

JURNAL

ABDIMAS

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas
Nusa Mandiri

Vol 5 No 1 April 2023

ISSN: 2774-5007 (Printed)

ISSN: 2774-499X (Online)



Publisher:

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Nusa Mandiri
Jl. Jatiwaringin Raya No. 02 RT 08 RW 013 Kelurahan Cipinang Melayu Kecamatan
Makassar Jakarta Timur 13620 Phone: 021 28534471
<http://ejournal.nusamandiri.ac.id/index.php/abdimas/inde>

DEWAN REDAKSI

- Advisors : Chairman of Universitas Nusa Mandiri
- Responsible Person : Chairman of LPPM Universitas Nusa Mandiri
- Editor In Chief : Prof. Dr. Novizar Nazir
Profile: ID Scopus: 35503777500 | Universitas Andalas
- Editor : Indah Purnamasari ST, MKom
Profile: ID Scopus: 57214906999 | Universitas Nusa Mandiri
- Dr. Yenny Desnelita
Profile: ID Scopus: 57200088180 | Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia
- Dr. Titin Winarti
Profile: ID Scopus: 57192922506 | Universitas Semarang
- Rosda Syelly, M.Kom
Profile: ID Scopus: 57209684900 | Sekolah Tinggi Teknologi Payakumbuh
- Agung Wibowo, M.Kom
Profile: ID Scopus: 57209065476 | Universitas Bina Sarana Informatika
- Nurajijah, M.Kom
Profile: ID Scopus: 57208282684 | Universitas Nusa Mandiri
- Eni Irfiani, M. Kom
Profile: ID Scopus: 57210461376 | Universitas Bina Sarana Informatika
- Sri Hadiani, M.Kom
Profile: ID Scopus: 57215526609 | Universitas Nusa Mandiri
- Daning Nur Sulistyowati, M.Kom
Profile: ID Scopus: 57208283626 | Universitas Nusa Mandiri
- Bambang Krismono Triwijoyo, M.Kom
Profile: ID Scopus: 57193868829 | STMIK Bumi Gora Mataram
- Siti Nurhasanah Nugraha, M.Kom
Profile: ID Scopus: - | Universitas Nusa Mandiri
- Evita Fitri, M.Kom
Profile: ID Scopus: - | Universitas Nusa Mandiri
- Ninuk Wiliani, M.Kom
Profile: ID Scopus: 57212350451 | Institut Teknologi & Bisnis BRI
- Siti Ernawati, M.Kom
Profile: ID Scopus: 57208284450 | Universitas Nusa Mandiri

- Reviewer : Dr. Asrul Huda
Profile: ID Scopus: 57002969300 | Universitas Negeri Padang
- Dr. Wahyudi
Profile: ID Scopus: 57202289355 | STMIK Indonesia Padang
- Dr. Faiza Rini
Profile: ID Scopus: 57196343003 | Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI Sumatera Barat
- Dr. Maidiawati
Profile: ID Scopus: 36246392000 | Institut Teknologi Padang
- Dr. Supratman
Profile: ID Scopus: 57205129622 | Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi
- Dr. Sumijan
Profile: ID Scopus: 57194787076 | Universitas Putra Indonesia YPTK Padang
- Dr. Tati Erlina
Profile: ID Scopus: 57205103093 | Nara Institute of Science and Technology (NAIST)
- Dr. Mujiono Sadikin
Profile: ID Scopus: 55440223300 | Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
- Dr. Ida Astuti
Profile: ID Scopus: 57210469776 | Universitas Gunadarma Jakarta
- Dr. Elfizar
Profile: ID Scopus: 57035411800 | Universitas Riau
- Sri Hadiani, M.Kom
Profile: ID Scopus: 57215526609 | Universitas Nusa Mandiri
- Meddiati Fajri Putri, M.Sc.
Profile: ID Scopus: 57196050569 | Universitas Nusa Mandiri
- Hariyadi, M.Kom
Profile: ID Scopus: 57213172288 | Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
- Artika Surniandari, M.Kom
Profile: ID Scopus: 57208279399 | Universitas Bina Sarana Informatika
- Tuti Alawiah, M.Kom
Profile: ID Scopus 45861063800 | Universitas Bina Sarana Informatika, Kampus Kota Tasikmalaya
- Instianti Elyana, MM, M.Kom
Profile: ID Scopus 57210471442 | Universitas Nusa Mandiri
- Norma Yunita, M. Kom
Profile: ID Scopus 57220187918 | Universitas Nusa Mandiri

Susafa'ati, M.Kom
Profile: ID Scopus 57208281097 | Universitas Nusa Mandiri

Heriyanto, M.Kom
Profile: ID Scopus 57220181310 | Universitas Nusa Mandiri

Indah Purnamasari ST, Mkom
Profile: ID Scopus 57214906999 | Universitas Nusa Mandiri

Andi Saryoko, M.Kom
Profile: ID Scopus 57196050569 | Universitas Nusa Mandiri

Eva Zuraidah, M.Kom
Profile: ID Scopus 57208282591 | Universitas Nusa Mandiri

Nicodias Palasara, M.Kom
Profile: ID Scopus 57220181348 | Universitas Nusa Mandiri

Kelik Sussolaikah, S.Kom., M.Kom
Profile: ID Scopus 57220181348 | Universitas PGRI Madiun

Mochamad Kamil Budiarto, M.Pd
Profile: ID Scopus 57391518800 | Institut Pertanian Stiper Yogyakarta

Editorial Address : Kampus Universitas Nusa Mandiri
Jl. Jatiwaringin Raya No. 02 RT 08 RW 013 Kelurahan Cipinang Melayu
Kecamatan Makassar Jakarta Timur 13620

Website : <http://ejournal.nusamandiri.ac.id/index.php/abdimas>

Editorial Email : jurnal.abdimas@gmail.c

PREFACE

Redaksi Jurnal ABDIMAS Nusa Mandiri, memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah S.W.T, pencipta alam semesta yang menguasai ilmu seluas langit dan bumi, atas limpahan rahmat dan karunia yang telah diberikan kepada redaksi ABDIMAS untuk dapat menerbitkan ABDIMAS Vol 5 No 1 April 2023, yang digunakan oleh dosen, peneliti, dan profesional sebagai media atau media untuk mempublikasikan publikasi hasil penelitian yang dilakukan setiap semester.

Jurnal ABDIMAS terbit 1 (satu) tahun sebanyak 2 (dua) kali, redaksi ABDIMAS menerima artikel ilmiah dari hasil penelitian, laporan/studi kasus, kajian yang menampung manuskrip di tingkat nasional yang mencakup banyak masalah umum atau masalah yang terkait dengan layanan masyarakat. Tujuan dari publikasi jurnal ini adalah untuk menyebarluaskan pemikiran konseptual atau ide dan hasil penelitian yang telah dicapai di bidang layanan masyarakat.

Redaksi mengundang rekan-rekan peneliti, ilmuwan dari berbagai perguruan tinggi untuk memberikan kontribusi ilmiah, baik berupa hasil penelitian maupun kajian ilmiah di bidang masalah umum atau masalah yang terkait dengan layanan masyarakat.. Redaksi sangat mengharapkan masukan dari para pembaca, atau yang terkait dengan penerbitan, demi peningkatan kualitas jurnal seperti yang kita semua harapkan.

Redaksi berharap artikel-artikel ilmiah yang dimuat dalam jurnal ilmiah ABDIMAS bermanfaat bagi para akademisi dan profesional yang berkecimpung di dunia manajemen, pendidikan, dan teknologi informasi.

Chief Editor

TABLE OF CONTENTS

FRONT MATTER.....	i
EDITORIAL BOARD.....	iii
PREFACE.....	vi
TABLE OF CONTENTS.....	vii
1. PELATIHAN APLIKASI DESIGN PHOTOSHOP TERHADAP MEDIA KREATIF REMAJA MASJID BAITUL HALIM Jordy Lasmana Putra, Mugi Raharjo, Evita Fitri, Witriana Endah Pangesti.....	1 - 7
DOI : https://doi.org/10.33480/abdimas.v5i1.3641	
2. PELATIHAN PENGELOLAAN SDM DI ERA DIGITAL PADA KOPERASI SERBA USAHA KOMUNITAS WARGA BOJONG GEDE (KSU KOWAGE) Sri Rusiyati, Hary Mulyadi, Instianti Elyana, Bryan Givan, Adam Hidayah, Sulistia Fauzi	8 - 14
DOI : https://doi.org/10.33480/abdimas.v5i1.4136	
3. PELATIHAN DASAR PERANCANGAN WEB STATIS DAKWAH MENGGUNAKAN HTML5 DI RUMAH TAHFIDZH DAAR EL HUFFADZH Dian Ambar Wasesha, Edhi Prayitno, Chaerul Bachri, Juarni Siregar	15 - 21
DOI : https://doi.org/10.33480/abdimas.v5i1.3946	
4. LEARNING ACTIVITY MANAGEMENT SYSTEM (LAMS) SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN OPEN SOURCE ONLINE Bahtera Alam Wijaksono, Tuti Handayani, Herlinda Herlinda	22 - 28
DOI : https://doi.org/10.33480/abdimas.v5i1.3418	
5. PEMANFAATAN E - COMMERCE UNTUK UMKM DI DESA PASIR WETAN KABUPATEN BANYUMAS Nur Amalia Solikhah, Saghifa Fitriana, Vadlya Maarif.....	29 - 35
DOI : https://doi.org/10.33480/abdimas.v5i1.4131	
6. SURVEI KEPUASAN KADER POSYANDU TULIP TERHADAP PENGGUNAAN APLIKASI SIPOS UNTUK PENDATAAN DAN PELAPORAN SECARA DIGITAL Linda Marlinda, Taranza Taranza, Windu Gata.....	36 - 41
DOI : https://doi.org/10.33480/abdimas.v5i1.4061	
7. IMPLEMENTASI MANAJEMEN KEARSIPAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN ADMINISTRASI PADA KELURAHAN RAGUNAN Fattya Ariani, Sumarna Sumarna, Hafis Nurdin, Riki Supriadi	42 - 47
DOI : https://doi.org/10.33480/abdimas.v5i1.4170	

PELATIHAN APLIKASI DESIGN PHOTOSHOP TERHADAP MEDIA KREATIF REMAJA MASJID BAITUL HALIM

Jordy Lasmana Putra ¹, Mugi Raharjo ², Evita Fitri ^{3*}, Witriana Endah Pangesti ⁴

^{1,2} Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Nusa Mandiri

^{3,4} Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Nusa Mandiri

Jl. Raya Jatiwaringin No.2, RW.13, Cipinang Melayu, Kec. Makasar, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13620

jordy.jlp@nusamandiri.ac.id¹, mugi.mou@nusamandiri.ac.id², evita.etv@nusamandiri.ac.id^{3*},
witriana.weg@nusamandiri.ac.id⁴,

(*) Corresponding Author

Abstract

The development of Information Technology is currently growing very rapidly in terms of hardware and software developments. The development of hardware is felt in the form of access sophistication and software development has developed and is very helpful and influential in increasing creativity. It started with young Islamic youth gathering, not only for spiritual purposes but also as a place to exchange ideas to deal with problems that were being faced together so that the Baitul Halim Mosque Youth Organization (RBH) was formed. With the formation of this organization, it provides a place for youth to be creative in the form of various activities. One application that can be used as a visualization medium in creativity is the Photoshop design application. So that the posters of the activities that will take place look attractive and desirable. The output targets in this community service program for implementers are press releases in print or electronic mass media and publications in community service journals. As for the participants, RBH's knowledge and skills increased using the Photoshop design application. The implementation method for this entire activity consists of the preparation stage, namely surveying the location of activities to explore the problems encountered, the implementation stage, namely training in the hybrid Photoshop design application and the monitoring and evaluation stage to find out how much the knowledge and abilities of the youth of the Baitul Halim Mosque have increased. The method of providing training in this activity analyzes the problems experienced by the organization and then we provide point solutions to each problem experienced by the RBH organization and put it into the form of learning modules so that the results of this activity can be used as a reference for the organization to correct the problems experienced by the organization.

Keywords: Application; Design; Photoshop; Training; Remaja Masjid Baitul Halim (RBH).

Abstrak

Perkembangan Teknologi Informasi saat ini berkembang sangat pesat dalam arti perkembangan perangkat keras dan perangkat lunak. Perkembangan perangkat keras sangat terasa berupa kecanggihan akses dan perkembangan perangkat lunak mengalami perkembangan dan sangat membantu serta berpengaruh dalam meningkatkan kreatifitas. Bermula dari pemuda pemudi Islam berkumpul, tidak hanya dalam kepentingan spiritual namun juga menjadi tempat untuk bertukar pikiran untuk menghadapi masalah yang sedang dihadapi bersama sehingga terbentuklah Organisasi Remaja Masjid Baitul Halim (RBH). Dengan terbentuknya organisasi tersebut sehingga memberikan wadah terhadap remaja untuk berkreatifitas dalam bentuk berbagai kegiatan. Salah satu aplikasi yang bisa dimanfaatkan sebagai media visualisasi dalam kreatifitas adalah aplikasi desain photoshop. Sehingga poster kegiatan yang akan berlangsung terlihat menarik dan diminati. Target luaran dalam program pengabdian masyarakat ini bagi pelaksana adalah press release di media massa cetak atau elektronik dan publikasi di jurnal pengabdian masyarakat. Sedangkan untuk peserta, meningkatnya pengetahuan dan keterampilan RBH menggunakan aplikasi desain photoshop. Metode pelaksanaan pada keseluruhan kegiatan ini terdiri dari tahap persiapan yaitu survei lokasi kegiatan untuk menggali permasalahan yang dihadapi, tahap pelaksanaan yaitu pelatihan aplikasi desain photoshop secara hybrid dan tahap monitoring dan evaluasi untuk mengetahui seberapa besar peningkatan pengetahuan dan kemampuan remaja masjid baitul halim. Adapun metode pemberian pelatihan pada kegiatan ini menganalisa permasalahan yang dialami oleh pihak organisasi tersebut dan selanjutnya kami memberikan point solusi pada setiap permasalahan yang dialami oleh pihak organisasi RBH dan menuangkannya kedalam bentuk modul pembelajaran sehingga hasil dari kegiatan ini dapat

dijadikan salah satu acuan bagi pihak organisasi untuk memperbaiki kendala-kendala yang dialami oleh pihak organisasi tersebut.

Kata kunci: Aplikasi; Desain; Photoshop; Pelatihan; Remaja Masjid Baitul Halim (RBH).

PENDAHULUAN

Teknologi Informasi merupakan suatu teknologi yang dimanfaatkan dan digunakan untuk mengolah data, baik itu memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan serta memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan suatu informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang dapat digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan. Adapun Kemajuan teknologi saat ini cukup signifikan, hal ini ditandai dengan semakin banyaknya aplikasi baru yang bermunculan dan salah satu yang menarik perhatian adalah aplikasi desain.

Untuk itu sangat diperlukan suatu kemampuan (skill) yang memadai guna mendukung mutu siswa/siswi khususnya siswa/siswi dengan salah satu cara yaitu memberikan pengetahuan mengenai Design Grafis menggunakan aplikasi Adobe Photoshop agar dapat meningkatkan kemampuan softskill siswa/siswi [1].

Selain itu perkembangan media informasi di bidang komputerisasi khususnya multimedia semakin meningkat dan telah mendorong terjadinya globalisasi, dimana banyak-banyak pihak yang terlibat, baik berhubungan langsung dalam proses penyampaian maupun penerimaan informasi. Pemberian informasi merupakan suatu usaha yang dibutuhkan perusahaan karena adanya informasi perusahaan, maka perusahaan akan mendapatkan keuntungan yaitu dikenal secara umum [2].

Adobe Photoshop, atau biasa disebut Photoshop, adalah perangkat lunak editor citra buatan Adobe Systems yang dikhususkan untuk pengeditan foto / gambar dan pembuatan efek. Perangkat lunak ini banyak digunakan oleh fotografer digital dan perusahaan iklan sehingga dianggap sebagai pemimpin pasar (market leader) untuk perangkat lunak pengolah gambar / foto, dan, bersama Adobe Acrobat, dianggap sebagai produk terbaik yang pernah diproduksi oleh Adobe Systems. Versi kedelapan aplikasi ini disebut dengan nama Photoshop CS (Creative Suite), versi sembilan disebut Adobe Photoshop CS2, versi sepuluh disebut Adobe Photoshop CS3, versi kesebelas adalah Adobe Photoshop CS4 dan versi yang kedua belas adalah Adobe Photoshop CS5 dan versi terakhir terbaru Adobe photoshop CC [3].

Aplikasi Photoshop ini pun merupakan software produk Microsoft® yang dikhususkan untuk pembangunan atau pembuatan slide untuk presentasi maupun poster. Photoshop memiliki beberapa alat bantu (tools) yang membantu perancang slide untuk mendesain sehingga tampil lebih menarik dan mudah dikendalikan saat melakukan presentasi[4].

Adapun aplikasi photoshop dapat digunakan dalam lingkup desain grafis. Desain grafis merupakan proses penciptaan suatu obyek baru dengan menggunakan software melalui beberapa tahapan yaitu, membuat, menyimpan dan memanipulasi model dan citra. Photoshop merupakan software untuk memodifikasi photo atau gambar secara profesional, meliputi modifikasi obyek yang sederhana ataupun kompleks [5].

Remaja Masjid Baitul Halim (RBH) merupakan Organisasi memiliki gagasan sesuai dengan bidangnya dalam melaksanakan dakwah islam yang berupaya membentuk kader-kader remaja islami. Yang dibina oleh H. Muhammad Amin, diketuai oleh Saefi Cahyo Purnomo dan wakilnya yaitu Adam Ramadhan. RBH Memiliki Visi yaitu Menjadikan Remaja Masjid Baitul Halim yang multitasking, kreatif dalam mensyiarkan agama dengan selalu mengedepankan ibadah dan akhlakul karimah. Serta mempunyai misi diantaranya menyediakan kegiatan yang bisa membangun skill remaja. membuat kegiatan untuk remaja agar lebih banyak berinteraksi dalam masyarakat. membuat inovasi dalam mensyiarkan hari besar islam. menyediakan tempat menuntut ilmu / mengaji untuk remaja.

Visualisasi dalam kreatifitas remaja akan sangat penting karena dapat mendukung kegiatan yang akan dilaksanakan. Pembelajaran visualisasi adalah cara untuk menambah nilai dan membuat pendidikan lebih inovasi, efektif dan kreatif [6]. Adapun kebutuhan laptop tentunya menjadi salah satu benda yang sangat berperan penting dalam kegiatan belajar mengajar tersebut. Kecanggihan Laptop untuk mengakses berbagai macam informasi akan lebih cepat dan mudah [7].

Multimedia merupakan penggunaan alat komputer untuk menyajikan dan menggabungkan teks, suara, gambar, animasi, audio dan video dengan alat bantu (tool) dan koneksi (link) sehingga pengguna dapat melakukan navigasi, berinteraksi, berkarya dan berkomunikasi [8].

Adapun perkembangan desain grafis saat ini sudah cukup berkembang serta penggunaannya

yang cukup banyak digunakan oleh semua bidang pekerjaan. Desain grafis banyak dibutuhkan dalam dunia percetakan, property, periklanan, pengemasan, pertelevisian, internet dan sebagainya. Hasil akhir dari desain grafis pun dapat berjenis macam-macam diantaranya dapat berbentuk video promosi, spanduk, iklan, kemasan produk, dan lain sebagainya. Oleh karena itu salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan dan keahlian terhadap perkembangan teknologi desain grafis kepada masyarakat umum atau organisasi-organisasi yaitu memberikan pendidikan dan pelatihan [9].

Pada penelitian [10] menjelaskan bahwa terdapat mitra atau organisasi yang mengalami terbatasnya fasilitas pendukung seperti ruangan-ruangan pembelajaran, sarana IT dan sarana pelatihan terkait, adapun kurangnya tenaga profesional untuk bidang pengembangan terkait penggunaan IT pun menjadi salah satu point didukungnya atau diusulkannya pelatihan penggunaan photoshop sebagai media kreasi yang dapat dimanfaatkan oleh organisasi tersebut.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti melakukan identifikasi masalah yang terjadi pada Media Kreatif Remaja Masjid Baitul Halim diantaranya yaitu :

1. Organisasi Remaja Baitul Halim masih kurang dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk oprational.
2. Organisasi Remaja Baitul Halim masih belum terlalu familiar dengan aplikasi photoshop.
3. Organisasi Remaja Baitul Halim tidak menguasai desain dengan menggunakan aplikasi design photoshop

Oleh karena itu, kami selaku Dosen dan LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) Universitas Nusa Mandiri melakukan pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat dengan memberikan pelatihan dengan tema "Aplikasi Design Photoshop untuk Media Kreatif Remaja Masjid Baitul Halim" yang bertujuan agar mitra memahami dan dapat mengoperasikan aplikasi desain photoshop untuk dapat membuat desain secara digital dan mudah dalam pelaksanaannya, serta hasil dari kegiatan ini dapat memberikan output berupa modul atau perangkat pembelajaran yang dapat digunakan oleh organisasi remaja RBH untuk membantu dalam menunjang berbagai bentuk kegiatan yang berkaitan dengan desain digital dari mitra tersebut.

METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan pada pengurus Remaja Masjid Baitul Halim ini dilakukan dengan melakukan sosialisasi secara hybrid kepada peserta Pengabdian masyarakat yaitu Remaja Masjid Baitul Halim. Adapun secara garis besar metode yang digunakan dalam sosialisasi ini yaitu:

1. Mengundang para Remaja Masjid Baitul Halim (RBH).
2. Memaparkan materi tentang memaksimalkan Aplikasi Design Photoshop sebagai media pendukung dalam mendesign spanduk atau poster kegiatan.
3. Mendemonstrasikan penggunaan Design Photoshop sebagai media pendukung kreatifitas remaja masjid.
4. Melakukan Tanya jawab terkait dengan cara memanfaatkan Aplikasi Design Photoshop.

Pada tahapan diatas, secara detail tahapan metode pengabdian masyarakat dilakukan meliputi :

A. Tahap Persiapan

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh pengurus Remaja Masjid Baitul Halim dan mengajukan perijinan untuk melakukan kegiatan pelatihan aplikasi desain photoshop. Pada tahap ini pun kelompok pengabdian melakukan suvey pendahuluan untuk melihat kondisi di lapangan dan mengkaji kemampuan target peserta akan teknis kebutuhan dalam melaksanakan kegiatan. Dalam tahap ini dicari permasalahan-permasalahan atau kekurangan dalam memanfaatkan teknologi informasi dalam mendukung aktifitas khususnya dalam hal pembelajaran. Selanjutnya melakukan persiapan untuk membuat materi tentang pelatihan aplikasi desain photoshop. Pelatihan ini dilakukan untuk mendukung dalam kegiatan yang berkaitan dengan media desain dan kuesioner untuk mengetahui respon dari peserta yang mengikuti pelatihan aplikasi desain photoshop.

B. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini dimulai dari mengenal aplikasi yang digunakan yaitu Photoshop, pada tahap pengenalan aplikasi ini peserta diberikan pengetahuan dan keterampilan dasar mengenai penggunaan fungsi tools aplikasi desain photoshop. Setelah itu dilakukannya tahap penggunaan atau pengoperasian aplikasi, peserta diberikannya mengoperasikan aplikasi desain photoshop

yang dapat digunakan sebagai penunjang kegiatan yang berkaitan dengan media desain agar lebih efektif dan efisien. Pada tahapan ini pengabdian juga melakukan kegiatan pengembangan terhadap kemampuan target peserta dalam membuat memaksimalkan penggunaan gadget atau laptop khususnya deign photoshop untuk mendukung aktifitas pembejaran

C. Tahap Monitoring & Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada para peserta yaitu pengurus Media Kreatif Remaja Masjid Baitul Halim untuk mengetahui bagaimana respon kegiatan pelatihan yang telah dilakukan dari peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pelaksanaan pelatihan ini, peneliti membuat rangkaian solusi terhadap permasalahan yang dialami oleh pengurus Remaja Masjid Baitul Halim yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Solusi Permasalahan

Permasalahan	Solusi	Keterangan
Organisasi Remaja Baitul Halim masih kurang dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk oprational.	Melakukan kegiatan diskusi atau praktik langsung dalam memanfaatkan teknologi terkini.	Menggunakan virtual meeting atau video konfrence
Organisasi Remaja Baitul Halim masih belum terlalu familiar dengan aplikasi photoshop	Menerapkan media penunjang lain untuk mempermudah dan meningkatkan kreatifitas	Membuat pelatihan tentang aplikasi Design Photoshop sebagai penunjang kreatifitas RBH
Organisasi Remaja Baitul Halim tidak menguasai desain dengan menggunakan aplikasi design photoshop	Mensosialisasikan Deign Photoshop sebagai media penunjang dalam Kreatifitas	Para peserta diberikan pemahaman cara menggunakan apliksi design photoshop sebagai penunjang kreatifitas

Pada tabel 1. Menjelaskan terkait apa saja yang menjadi kendala atau permasalahan yang terjadi pada remaja RBH terkait minimnya kemampuan menggunakan alat-alat komputer atau kemajuan teknologi khususnya dibidang desain, sehingga dibuatkan tabel solusi atas permasalahan yang dialami oleh mitra atau remaja RBH sehingga kendala-kendala yang dialami oleh mitra dapat terbantu dengan solusi yang telah dibuatkan dengan cara merealisasikan kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi photoshop untuk kemajuan media kreasi mitra.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat di Remaja Masjid Baitul Halim bertujuan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan teknologi khususnya pada penggunaan aplikasi desain photoshop. Pada pengabdian masyarakat ini peserta diberikan pelatihan mengoperasikan aplikasi desain photoshop. Peserta pada pengabdian masyarakat ini diikuti oleh pemuda-pemudi yang merupakan pengurus dari Media Kreatif Remaja Masjid Baitul Halim yang notabene nya masih kurang memahami mengenai proses aplikasi desain photoshop. Berikut dokumentasi kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan pada hari Minggu 02 Oktober 2022 pada pengurus Remaja Masjid Baitul Halim.



Gambar 1. Penyampaian Materi oleh Pengabdian Masyarakat Tutor



Gambar 2. Pelaksanaan Pemberian Materi Kepada Peserta

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dikemas dengan menggunakan system sosialisasi. Kegiatan dilakukan menggunakan metode ceramah, diskusi dan demonstrasi penggunaan Design Photoshop. Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Peserta Pengabdian Masyarakat diberikan pemaparan materi dengan metode ceramah mengenai pengenalan Aplikasi Design Photoshop serta fungsinya.
2. Tutor melakukan tutorial memanfaatkan Aplikasi Design Photoshop sebagai media visualisasi untuk mendukung kreatifitas.
3. Peserta diberikan kesempatan untuk melakukan tanya jawab terhadap materi yang diberikan.
4. Peserta Pengabdian Masyarakat akan mengisi kuesioner sebagai evaluasi hasil dari kegiatan. Adapun pada saat pelatihan, peserta diberikan penjelasan mengenai fitur-fitur yang ada pada aplikasi Photoshop meliputi area kerja photoshop, toolbox photoshop, palet & Layer photoshop, Color mode dan resolution size pada penggunaan photoshop. Penjelasan tersebut bertujuan untuk dapat digunakan dalam kebutuhan proses atau kegiatan pengurus yang berhubungan dengan media desain.

Kegiatan pelatihan dakhiri dengan foto bersama dan pemberian cinderamata dari Universitas Nusa Mandiri kepada pengurus Remaja Masjid Baitul Halim. Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa pelatihan penggunaan aplikasi photoshop dapat menambah pengetahuan peserta mengenai fitur-fitur yang ada pada aplikasi desain photoshop, serta meningkatkan mutu kualitas pengurus Media Kreatif Remaja Masjid Baitul Halim.

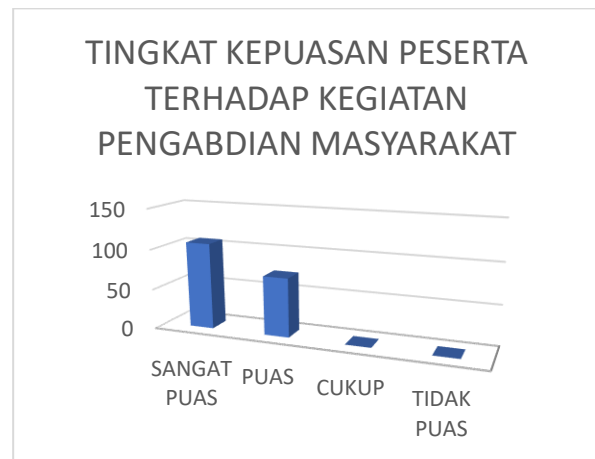


Gambar 3. Foto Bersama Peserta Pengabdian Masyarakat.

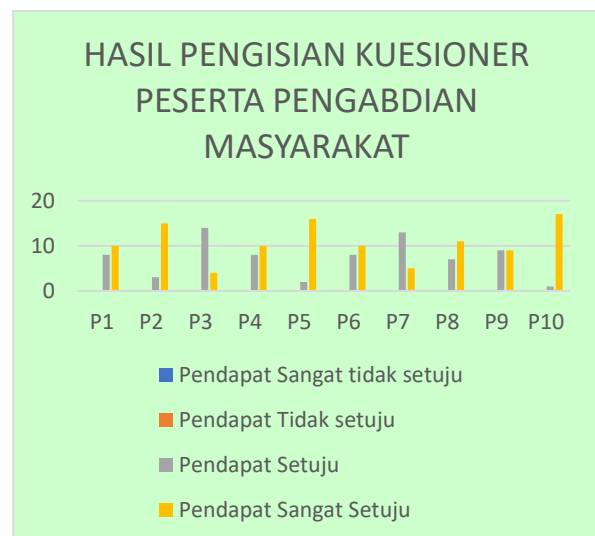


Gambar 4. Panitia Kelompok Pelatihan Aplikasi Desain Photoshop

Adapun Berikut merupakan grafik tanggapan peserta mengenai kegiatan pengabdian masyarakat ini :



Gambar 5. Grafik Kepuasan Peserta Terhadap Kegiatan PM



Gambar 6. Grafik Evaluasi Pengisian Kuesioner Peserta

Berikut detail kuesioner yang telah didistribusikan kepada para peserta pengabdian masyarakat sebagai berikut :

Tabel 2. Detail Pertanyaan Kuesioner Peserta

P1	Panitia memberikan Informasi mengenai kegiatan dengan sangat baik
P2	Acara dimulai tepat waktu
P3	Susunan acara berjalan sesuai dengan rencana
P4	Materi/modul pelatihan sesuai dengan tema kegiatan
P5	Bagaimana sarana dan prasarana yang digunakan pada saat kegiatan berlangsung
P6	Menurut anda, bagaimana Tema kegiatan ini?
P7	Menurut anda, bagaimana tutor mesnyampaikan materi?
P8	Menurut anda, seberapa manfaat kegiatan ini bagi anda?
P9	Secara umum, seberapa puas anda terhadap kegiatan ini?
P10	Jika kegiatan ini diadakan kembali, seberapa besar minat anda untuk berpartisipasi kembali?

Pada Tabel 2 diatas merupakan detail pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner yang diajukan oleh tim penelitian pengabdian masyarakat kepada para peserta yang telah mengikuti pelatihan yang telah dilaksanakan, adapun pada setiap point pertanyaan diatas dimaksudkan untuk memberikan impact terhadap hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, impact yang dimaksud ialah apakah hasil dari pelaksanaan kegiatan ini terdapat hal-hal yang masih belum sesuai dengan kebutuhan atas permasalahan yang dialami oleh organisasi RBH atau sudah sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh pihak organisasi RBH, sehingga kedepannya kegiatan ini dapat dilanjutkan dengan menganalisa problem kedepannya dan dapat mempersiapkan solusi atas kendala yang dialami oleh pihak organisasi remaja RBH.

KESIMPULAN

Pada terlaksananya pelatihan ini, ada beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk pengurus Remaja Masjid Baitul Halim (RBH). dengan judul Pelatihan Aplikasi Design Photoshop Terhadap Media Kreatif Remaja Masjid Baitul Halim yaitu diantaranya :

1. Pelatihan penggunaan aplikasi desain photoshop ini membantu dalam menunjang kegiatan yang berkaitan dengan media desain

2. Dapat membantu beberapa aktifitas di lingkungan Remaja Masjid Baitul Halim terutama bagi pengurusnya dalam membuat atau menyelesaikan pekerjaan pengurus yang berkaitan dengan suatu desain.
3. Dalam implementasi pengabdian masyarakat ini dibuatkan modul atau materi pembelajaran untuk pengurus RBH sebagai bahan pembelajaran untuk masa depan.

UCAPAN TERIMAKASIH

1. Pengurus Remaja Masjid Baitul Halim
2. Pembina RBH Bapak H. Muhammad Amin.
3. Ketua dan Wkll Remaja Masjid Baitul Halim yaitu Saefi Cahyo Purnomo dan Adam Ramadhan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Dewi and W. Verina, "Pelatihan Desain Grafis Dengan Pemanfaatan Software Photoshop Sebagai Peluang Usaha Graphic Design Training Using Photoshop Software as a Business Opportunity," *Muhammad Barkah Akbar implie*, vol. 2, no. 1, p. 53, 2021.
- [2] R. Ardiyatna and D. Sudjanarti, "Desain E-Catalog Menggunakan Aplikas Adobe Photoshop CS3 sebagai Pengembangan Promosi di Instagram untuk Meningkatkan Minat Beli Pada Three Brother Blitar," *J A B J. Apl. Bisnis*, vol. 5, no. 2, pp. 549–552, 2019.
- [3] C. Bino Evin and A. Didimus Rumpak, "Analisis Pengembangan Desain Grafis Dalam Aplikasi Photoshop Sebagai Peluang Bisnis Mahasiswa Institut Bisnis Dan Multimedia Asmi," *J. Sist. Inf.*, vol. 1, no. 2, pp. 33–40, 2019.
- [4] G. G. Surya and I. G. Rochyat, "Pelatihan Aplikasi Komputerdesain (Adobe Photoshop Dan Autocad) Untuk Bisnis Industri Kreatif," *J. Abdimas*, vol. 1, no. 4, pp. 6–18, 2014.
- [5] W. Setiyaningsih, "Peningkatan Keahlian Desain Bagi Pemuda Karang Taruna Dalam Mendukung Kewirausahaan," *J. Pengabdi. Masy.*, vol. 3, pp. 5–9, 2020.
- [6] Y. Tanasyah, B. K. Putrawan, S. Sutrisno, and I. Iswahyudi, "Dampak Strategi Pembelajaran Lewat Visualisasi Dalam Pendidikan Agama Kristen Di Era Masyarakat 5.0," *Visio Dei J. Teol. Kristen*, vol.

- 3, no. 2, pp. 281–303, 2021.
- [7] Jauharil Maknuni, “Pengaruh Media Belajar Smartphone Terhadap Belajar Siswa Di Era Pandemi Covid-19 (The Influence of Smartphone Learning Media on Student Learning in The Era Pandemi Covid-19),” *Indones. Educ. Adm. Leadersh. J.*, vol. 02, no. 02, pp. 94–106, 2020.
- [8] Y. Efendi, U. Rio, M. Syaifullah, and S. Imardi, “J-PEMAS STMIK Amik Riau Pelatihan Multimedia Learning Dalam Pembuatan Konten Media Kreatif,” *Pelatih. Multimed. Learn. Dalam Pembuatan Konten Media Kreat. Pada SMK N 1 Gunung Sahilan*, vol. 1, no. 1, pp. 1–3, 2020.
- [9] A. Saputro, R. R. Santika, and B. C. Putra, “Pelatihan Digital Imaging Dan Photoshop Untuk Guru Dan Staf Kiddie Planet Preschool Di Jakarta Utara,” *Proceeding SINTAK*, vol. 3, no. 1, pp. 402–410, 2019.
- [10] M. Ziveria, R. Sefina Samosir, and M. Rusli, “Pelatihan Desain Grafis Menggunakan Perangkat Adobe Photoshop Untuk Manipulasi Foto Bagi Tim Teknologi Informasi YPU,” *ABDIMAS J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–11, 2020.

PELATIHAN PENGELOLAAN SDM DI ERA DIGITAL PADA KOPERASI SERBA USAHA KOMUNITAS WARGA BOJONG GEDE (KSU KOWAGE)

Sri Rusiyati^{1*}, Hary Mulyadi², Instianti Elyana³, Bryan Givan⁴, Adam Hidayah⁵, Sulistia Fauzi⁶

^{1,2,3,4,5,6} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusa Mandiri
Jl. Jatiwaringin Raya No.02, Kecamatan Makasar Jakarta Timur
sri.siq@nusamandiri.ac.id¹, hary.hmu@nusamandiri.ac.id², instianti.iny@nusamandiri.ac.id³,
bryan.bgv@nusamandiri.ac.id⁴, adam.hidayah41@gmail.com⁵, fauzisulistia@gmail.com⁶
(*) Sri Rusiyati

Abstract

The Bojong Gede Residents Community Multi-Business Cooperative (KSU KOWAGE) was established on October 1, 2022, in the form of an all-business cooperative with the name KSU KOWAGE (BOJONGGEDE CITIZENS COMMUNITY). high demands of life. The problem faced by KSU KOWAGE is that they have a great desire to develop their business but are constrained by limitations such as small business capital, weak Human Resources (HR) and the impact of the Covid-19 Pandemic requiring all parties to shift to the digital era, including in HR management. KSU KOWAGE, currently also requires an increase in HR management strategies and techniques that are more effective. So training is needed on strategies and techniques for effective HR management in the digital era, including how to develop digital skills, build a work culture that is appropriate to the digital era, and how to manage work teams of cooperative members from various places. The training method used is in the form of lectures by conveying theory, while the practical method is simulation and question and answer. This training aims to assist cooperatives in facing challenges such as opportunities posed by the digital era in managing human resources and assisting cooperatives in improving the performance and productivity of cooperative members in the digital era. The results of this training show a value of 4.00 - 4.75 that the participants are very satisfied, the theme of the activity is very updated and very interested in taking part again and there is an increase in the ability to understand digital skills, build a work culture that is in accordance with the digital era, how to manage human resources in work teams and improve performance and productivity of cooperative members in the digital era.

Keywords: management; effective HR; cooperative performance

Abstrak

Koperasi Serba Usaha Komunitas Warga Bojong Gede (KSU KOWAGE) berdiri pada tgl 01 oktober 2022, berbentuk koperasi serba usaha dengan nama KSU KOWAGE (KOMUNITAS WARGA BOJONGGEDE) yang mempunyai kekhawatiran masa depan maka perlu persiapan dengan menyusun perencanaan dan kekuatan agar dapat menghadapi ketatnya persaingan dan tingginya tuntutan kebutuhan hidup. Permasalahan yang dihadapi oleh KSU KOWAGE adalah mempunyai keinginan besar untuk mengembangkan usaha namun terkendala dengan keterbatasan seperti modal usaha yang kecil, lemahnya Sumber Daya Manusia (SDM) dan adanya dampak Pandemi Covid-19 menuntut semua pihak bergeser ke era digital termasuk dalam pengelolaan SDM. KSU KOWAGE, sekarang ini juga memerlukan adanya peningkatan strategi dan teknik pengelolaan SDM yang lebih efektif. Maka perlu pelatihan tentang strategi dan teknik pengelolaan SDM yang efektif dalam era digital, termasuk bagaimana mengembangkan keterampilan digital, membangun budaya kerja yang sesuai dengan era digital, dan cara mengelola tim kerja anggota koperasi dari berbagai tempat. Metode pelatihan yang digunakan adalah berupa ceramah dengan menyampaikan teori, sedangkan metode praktikumnya yaitu simulasi dan tanya jawab. Pelatihan ini bertujuan untuk membantu koperasi dalam menghadapi tantangan seperti kesempatan yang ditimbulkan oleh era digital dalam pengelolaan SDM dan membantu koperasi dalam meningkatkan kinerja serta produktivitas anggota koperasi dalam era digital. Hasil pelatihan ini menunjukkan nilai 4.00 - 4.75 bahwa para peserta merasa sangat puas, tema kegiatan sangat update dan sangat berminat mengikuti kembali serta terdapat peningkatan kemampuan pemahaman tentang keterampilan digital, membangun budaya kerja yang sesuai dengan era digital, cara mengelola SDM dalam tim kerja serta meningkatkan kinerja dan produktivitas anggota koperasi di era digital.

Kata kunci: pengelolaan; sdm efektif; kinerja koperasi

PENDAHULUAN

Koperasi Serba Usaha Komunitas Warga Bojong Gede (KSU KOWAGE) berdiri pada tanggal 01 oktober 2022. Koperasi ini berbentuk koperasi serba usaha dengan nama KSU KOWAGE (KOMUNITAS WARGA BOJONGGEDE). Nama kowage adalah tempat dimana anggota-anggotanya bertempat tinggal di kecamatan Bojong Gede. Semakin tingginya tuntutan kebutuhan hidup & semakin ketatnya persaingan dalam mencari nafkah maka perlu kekuatan besar untuk memenangi persaingan tersebut, besar keinginan untuk mengembangkan usaha namun terkendala dengan keterbatasan seperti modal usaha yang kecil, lemahnya Sumber Daya Manusia (SDM). Sulitnya mengakses informasi & teknologi serta sumber-sumber permodalan merupakan wadah organisasi yang dibentuk dari rasa kebersamaan sebagai dampak Pandemi Covid 19, dimana pelaku koperasi sangat merasakan dampak penurunan usaha yang sangat signifikan. Pelatihan ini bertujuan untuk membantu koperasi dalam menghadapi tantangan dan kesempatan yang ditimbulkan oleh era digital dalam pengelolaan SDM. Sebagai organisasi yang memiliki anggota, koperasi perlu memastikan bahwa SDM mereka dikelola dengan baik dan efektif. Dalam era digital, teknologi telah memudahkan koperasi dalam mengakses informasi dan berkomunikasi dengan anggotanya. Namun, teknologi juga memperkenalkan tantangan baru dalam mengelola SDM, seperti meningkatkan keterampilan digital karyawan, membangun budaya kerja yang inklusif, dan mengelola tim kerja yang terdiri dari anggota koperasi yang bekerja dari berbagai tempat.

Menurut [1] strategi pembinaan yang dibutuhkan oleh koperasi yaitu 1) Strategi pembiayaan, 2) Strategi peningkatan kapasitas kelembagaan, 3) Strategi fasilitasi dan asistensi, 4) Strategi pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia (SDM) koperasi, 5) Strategi peningkatan usaha dan pemasaran, 6) Strategi peningkatan kerjasama dan kemitraan dan 7) Strategi peningkatan informasi, komunikasi dan teknologi.

Peranan koperasi [2] menyatakan bahwa koperasi syariah mempunyai peran yang dapat dijadikan suatu solusi dari roda perekonomian masyarakat dan [3] hasil menunjukkan bahwa jumlah koperasi di Indonesia mencapai 212.135 unit dengan total anggota sebanyak 15% dari total penduduk Indonesia. Sebanyak 30% koperasi di Indonesia tidak aktif dengan berbagai alasan. Besarnya sumbangan koperasi terhadap produk

domestik bruto Indonesia di bawah 2% sedangkan penyerapan tenaga kerja, koperasi hanya mampu menyerap 0,5% dari seluruh penduduk Indonesia yang bekerja.

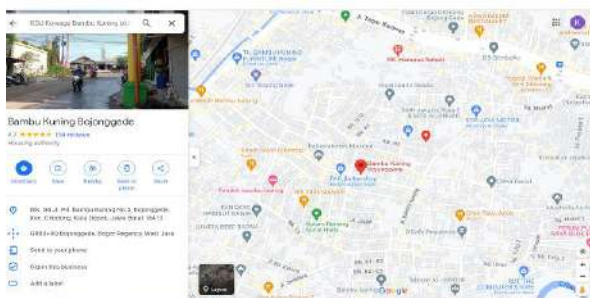
Beberapa penelitian terdahulu yaitu menurut [4] menunjukkan bahwa peningkatan kualitas sumber daya manusia pengelola koperasi menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap kinerja koperasi unit desa Lau Gumba, [5] menunjukkan bahwa kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan positif terhadap prestasi kerja pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Maluku, [6] menyatakan kompetensi sumber daya manusia dengan kinerja keuangan koperasi mempunyai hubungan yang positif terhadap kinerja keuangan koperasi sedangkan [7] menemukan bahwa sebagian besar pelaku UMKM di Kecamatan Ilir Barat II Palembang belum mempunyai pemahaman tentang manajemen sumber daya manusia (SDM).

Menurut [8] menyatakan bahwa beberapa masalah utama dalam menjalankan usaha digital adalah kurangnya permodalan, SDM yang terbatas, lemahnya jaringan usaha dan penetrasi pasar, pemasaran produk. Menurut [9] bahwa Tantangan usaha kecil yang ada di era digital terdiri dari transformasi digital, kecepatan, Sumber Daya Manusia, masyarakat yang senantiasa berubah dan persaingan semakin tinggi.

Risiko-risiko pada koperasi yang ditimbulkan oleh ketidakpastian sedikit terkurangi oleh orientasi usahanya yang lebih banyak di pasar internal yang memungkinkan setiap usaha menjadi beban koperasi dan anggotanya karena koperasi adalah milik anggota. Oleh karena itu secara nalar tidak mungkin anggota merugikan koperasinya. [10]

Permasalahan-permasalahan yang dihadapi dihadapi tersebut dirasakan pula oleh KSU Kowage maka dengan pelatihan akan memberikan pemahaman tentang strategi dan teknik pengelolaan SDM yang efektif dalam era digital, termasuk bagaimana mengembangkan keterampilan digital anggota koperasi, membangun budaya kerja yang sesuai dengan era digital, dan cara mengelola tim kerja yang terdiri dari anggota koperasi yang bekerja dari berbagai tempat. Pelatihan ini akan membantu koperasi dalam meningkatkan kinerja dan produktivitas anggota koperasi dalam era digital.

Lokasi Pengabdian Masyarakat yaitu KSU KOWAGE terletak di Pondok Bambu Kuning Blok H3/20, RT 008/014, Desa Bojong Gede, Kecamatan Bojong Gede, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Gambar 1 menunjukkan Peta KSU Kowage sebagai berikut:



Gambar 1. Peta Lokasi KSU Kowage Bogor

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membantu koperasi dalam menghadapi tantangan seperti kesempatan yang ditimbulkan oleh era digital dalam pengelolaan SDM dan membantu koperasi dalam meningkatkan kinerja serta produktivitas anggota koperasi dalam era digital dengan memberikan penjelasan dan pemahaman tentang strategi dan teknik pengelolaan SDM yang efektif dalam era digital, termasuk bagaimana mengembangkan keterampilan digital anggota koperasi, membangun budaya kerja yang sesuai dengan era digital, dan cara mengelola tim kerja yang terdiri dari anggota koperasi yang bekerja dari berbagai tempat, sehingga diharapkan para peserta pelatihan yang terdiri dari anggota KSU Kowage dapat mengembangkan kemampuannya dalam meningkatkan pemahaman tentang keterampilan digital, membangun budaya kerja yang sesuai dengan era digital, dan cara mengelola SDM dalam sebuah tim kerja serta dapat meningkatkan kinerja dan produktivitas anggota koperasi dalam era digital.

METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Tahapan kajian yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan kegiatan pengabdian masyarakat ini sebagai berikut:

1. Analisis Kebutuhan

Tahap awal adalah mencari mitra dan mengidentifikasi masalah yang sedang dihadapi serta kebutuhan dari mitra sehingga diharapkan kegiatan yang dilakukan memberikan solusi dan menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi khususnya tentang pengelolaan SDM yang efektif.

2. Pembuatan Modul atau Materi Bahan Ajar

Setelah tercapainya kesepakatan antara lembaga dan juga mitra, pada tahap ini tim menyiapkan bahan ajar sehingga dalam Pada tahap ini dibuat modul atau materi yang akan disampaikan pada pelatihan Anggota KSU Kowage

sehingga peserta dapat dengan mudah memahami dan dapat mengembangkan sendiri materi yang telah disampaikan

3. Pembuatan Proposal

Pada tahap ini dibuatkan proposal untuk menyusun semua kebutuhan dan biaya yang akan dikeluarkan sehingga kegiatan pengabdian masyarakat berjalan dengan terstruktur dan sistematis.

4. Persiapan Kegiatan

Dalam memastikan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan maka pada tahap ini tim melakukan pengecekan kondisi lapangan atau tempat, mempersiapkan ketersediaan perlengkapan, ruangan dan kebutuhan lainnya sehingga pelaksanaan kegiatan dapat berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan.

5. Pelaksanaan Kegiatan

Tahap ini merupakan tahap realisasi yaitu pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan pelatihan sebagai solusi dari permasalahan yang ada pada Gambar 1.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan

6. Evaluasi Kegiatan

Setelah kegiatan selesai, para peserta diberikan untuk mengisi kuesioner terkait dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui seberapa besar manfaat dari pelatihan yang telah dilaksanakan.

7. Penyusunan Laporan

Setelah kegiatan selesai diimplementasikan maka tahap terakhir adalah pembuatan laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.

Kegiatan yang diadakan ini sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dengan sasaran

membagikan pengetahuan tentang Pengelolaan SDM di Era Digital pada Koperasi Serba Usaha Komunitas Warga Bojong Gede (KSU KOWAGE).

Metode kegiatan pelatihan ini berupa penyampaian materi secara umum, metode praktikum yaitu simulasi dan tanya jawab.

Terdapat sinergi antara panitia dengan tim tutor selama kegiatan pelatihan berlangsung dengan tujuan:

1. Untuk meningkatkan pemahaman secara teoritis tentang Pengelolaan SDM di Era Digital pada Koperasi Serba Usaha Komunitas Warga Bojong Gede (KSU Kowage)
2. Untuk meningkatkan ketrampilan digital anggota KSU Kowage
3. Agar Para peserta memiliki kemampuan dalam hal meningkatkan kinerja dan produktivitas anggota KSU Kowage dalam era digital.
4. Mendorong Peserta lebih termotivasi untuk meningkatkan penghasilan mereka dengan pengelolaan SDM yang efektif dalam era digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk Kegiatan

Program pengabdian masyarakat tentang Pelatihan Pengelolaan SDM di Era Digital pada Koperasi Serba Usaha Komunitas Warga Bojong Gede (KSU KOWAGE) dalam bentuk ceramah, diskusi dan tanya jawab dilakukan menggunakan metode hybrid, untuk media online menggunakan Zoom Meeting dengan link: <https://us02web.zoom.us/j/84517612272?pwd=MXI5RkMwZDFTTE9zanphalNTVWZHUT09> Meeting ID: 845 1761 2272 Passcode: 583618

Materi Kegiatan

Cakupan materi yang disampaikan meliputi

1. Pengenalan awal tentang Proses Manajemen Sumber Daya Manusia
2. Menjelaskan Keuntungan dan Tantangan Transformasi Digital Manajemen Sumber Daya Manusia
3. Memberikan penjelasan dan contoh Tips Melakukan Pengembangan SDM secara Digital
4. Menjelaskan Tips & Trik Jitu Tuntutan kualitas SDM dalam era digital

Instrumen Pelaksanaan

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini dibutuhkan para pengajar, modul ajar, akses internet, infokus, link kegiatan menggunakan aplikasi Zoom, dan laptop presentasi. Dalam pelaksanaan kegiatan, keberadaan tutor adalah memandu pemberian teori kegiatan,

sementara anggota bertugas memastikan bahwa setiap peserta memperhatikan dan mampu memahami modul ajar serta mengikuti arahan paparan materi dari tutor.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara hybrid dan menggunakan via link zoom meeting, pada tanggal 11 Maret 2023 pukul 09.00 sampai 12.00 WIB. dengan diikuti peserta anggota Koperasi Serba Usaha Komunitas Warga Bojong Gede (KSU KOWAGE).

Peserta Kegiatan

Peserta pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema Pelatihan Pengelolaan SDM di Era Digital pada Koperasi Serba Usaha Komunitas Warga Bojong Gede (KSU KOWAGE) berjumlah 20 orang

Manfaat yang dirasakan oleh peserta Pelatihan Pengelolaan SDM di Era Digital pada Koperasi Serba Usaha Komunitas Warga Bojong Gede (KSU KOWAGE), Bogor yang berjumlah 20 orang adalah:

1. Adanya peningkatan pemahaman secara teoritis tentang Pengelolaan SDM di Era Digital pada Koperasi Serba Usaha Komunitas Warga Bojong Gede (KSU Kowage)
2. Adanya peningkatan ketrampilan digital anggota KSU Kowage
3. Para peserta memiliki kemampuan dalam hal meningkatkan kinerja dan produktivitas anggota KSU Kowage dalam era digital.
4. Peserta lebih termotivasi untuk meningkatkan penghasilan mereka dengan pengelolaan SDM yang efektif dalam era digital.

Berikut adalah hasil dan luaran yang telah dicapai dari adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sebagai berikut:

Kegiatan berlangsung selama 3 jam terdiri dari penyampaian materi, diskusi dan tanya jawab serta mengisi kuisioner.

Gambar 2 merupakan pembukaan dan bagian awal materi yang disampaikan oleh Tutor kegiatan.



Gambar 2. Penyampaian Materi oleh Tutor

Gambar 3 menunjukkan penyampaian materi lanjutan kegiatan yaitu dengan memperkenalkan materi tentang Pengelolaan SDM di Era Digital.



Gambar 3. Penyampaian Materi Lanjutan

Gambar 4 adalah peserta pelatihan dengan tema Pelatihan Pengelolaan SDM di Era Digital pada Koperasi Serba Usaha Komunitas Warga Bojong Gede (KSU KOWAGE), Bogor berjumlah 20 orang



Gambar 4. Peserta para pelajar Yayasan SIGMA

Kemudian tutor membahas lebih dalam tentang Pengelolaan SDM di Era Digital seperti proses Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM), keuntungan transformasi digital MSDM dan tantangan yang dihadapi, Tips dan trik melakukan pengembangan kualitas SDM dalam era digital. Selama kegiatan peserta diberi kesempatan untuk bertanya atau diskusi dengan memberikan instruksi terlebih dahulu seperti terlihat pada gambar 5.



Gambar 5. . Sesi tanya jawab

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan sangat baik dan lancar. Peserta sangat antusias serta mendapatkan tanggapan yang positif. Pada sesi akhir, dilakukan foto bersama seperti yang terlihat pada gambar 6.



Gambar 6. Foto Bersama setelah kegiatan

Setelah selesai pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, para peserta diberikan kuesioner terkait kegiatan yang berlangsung. Hasil frekuensi jawaban kuesioner yang telah dicapai dari kegiatan pengabdian masyarakat ini pada Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Kuesioner Yang Telah Dicapai

Pertanyaan	Skor Rata-Rata	Keterangan
Panitia memberikan informasi kegiatan pada saat pelaksanaan	4.05	Sangat Puas
Bagaimana Materi/modul pelatihan/kegiatan?	4.20	Sangat Puas
Bagaimana sarana dan prasarana yang digunakan pada saat kegiatan berlangsung?	4.30	Sangat Puas
Menurut anda, bagaimana tema kegiatan ini	4.20	Sangat Update
Menurut anda, bagaimana Tutor/Narasumber menyampaikan materi?	4.10	Sangat Bagus
Susunan acara berjalan dengan baik	4.00	Setuju
Kegiatan ini memberikan manfaat bagi peserta	4.20	Sangat Setuju
Kegiatan ini menambah wawasan peserta (mengenai tema yang disampaikan)	4.35	Sangat Puas

Kegiatan ini menambah keterampilan peserta sesuai dengan tema yang disampaikan	4.20	Sangat Setuju
Kegiatan ini telah memenuhi harapan peserta	4.10	Sangat Setuju
Kegiatan ini memberikan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada peserta secara berkelanjutan	4.15	Sangat Setuju
Hasil kegiatan ini dapat memberikan solusi bagi permasalahan yang dihadapi oleh peserta	4.25	Sangat Setuju
Jika kegiatan ini diadakan kembali, seberapa besar minat anda berpartisipasi kembali?	4.75	Sangat Berminat

Gambar 6. Hasil Kuesioner Yang Telah Dicapai

Hasil kuesioner yang telah dicapai juga dapat dilihat pada gambar grafik berikut:



Gambar 7. Grafik Hasil Kuesioner Yang Telah Dicapai

Hasil kuisisioner menunjukkan nilai untuk jawaban pertanyaan-pertanyaan dari kegiatan ini sebagai berikut panitia memberikan informasi kegiatan pada saat pelaksanaan dengan nilai 4.05 yaitu sangat puas, materi/modul pelatihan/kegiatan nilai 4.20 yaitu sangat puas, sarana dan prasarana yang digunakan pada saat kegiatan berlangsung nilai 4.30 yaitu sangat puas, tema kegiatan nilai 4.20 yaitu sangat update, tutor atau narasumber menyampaikan materi nilai 4.10 yaitu sangat bagus, susunan acara berjalan dengan baik nilai 4.00 yaitu setuju, kegiatan ini memberikan manfaat bagi peserta nilai 4.20 yaitu sangat setuju, kegiatan ini menambah wawasan peserta nilai 4.35 yaitu sangat puas, kegiatan ini menambah keterampilan peserta nilai 4.20 yaitu sangat setuju, kegiatan ini telah memenuhi harapan peserta nilai 4.10 yaitu sangat

setuju, kegiatan ini memberikan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada peserta secara berkelanjutan nilai 4.15 yaitu sangat setuju, hasil kegiatan ini dapat memberikan solusi bagi permasalahan yang dihadapi oleh peserta nilai 4.25 yaitu sangat setuju dan minat jika kegiatan ini diadakan kembali nilai 4.75 yaitu sangat berminat.

KESIMPULAN

Hasil kuisisioner pelatihan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan nilai dari para peserta antara 4.00 – 4.75 bahwa para peserta merasa sangat puas, bermanfaat dan memberikan solusi, menambah ketrampilan, pengetahuan teknologi dan tema kegiatan sangat update serta sangat berminat mengikuti kegiatan berikutnya jika diadakan kembali.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh Tim dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen Universitas Nusa Mandiri, dalam bentuk Pelatihan Pengelolaan SDM di Era Digital pada Koperasi Serba Usaha Komunitas Warga Bojong Gede (KSU KOWAGE) yang diikuti oleh peserta berjumlah 20 orang telah berjalan dengan sangat baik sesuai dengan proposal pelaksanaan rencana kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat oleh Universitas Nusa Mandiri dan telah dapat memenuhi target dan hasil keluaran yang dicapai serta para peserta sangat berminat untuk berpartisipasi kembali jika kegiatan ini diadakan kembali. Saran yang dapat diberikan untuk kegiatan Pengabdian Masyarakat ini, antara lain Kegiatan seperti ini sebaiknya dilakukan secara lebih intensif lagi, tahapan kegiatan tidak cukup hanya sekali dilakukan tetapi perlu adanya kegiatan tahapan berikutnya, agar ilmu yang diserap peserta lebih banyak dan lebih mendetail serta diharapkan pengurus dan anggota KSU KOWAGE dapat terus bekerjasama kedepannya untuk pengabdian selanjutnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini:

1. Tim dan panitia yang berkontribusi pada kegiatan pengabdian masyarakat ini
2. Pengurus Koperasi Serba Usaha Komunitas Warga Bojong Gede (KSU KOWAGE), Bogor.

DAFTAR PUSTAKA

[1] D. Irawan, *Strategi Pembinaan Koperasi*.

- IKOPIN, 2021.
- [2] H. S. Batubara, Muhammad Wandisyah R., “Peran Koperasi Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian dan Kesejahteraan Masyarakat Di Indonesia,” *J. Ilm. Ekon. Islam*, vol. 7, no. 03, pp. 1494–1498, 2021.
- [3] Azhari, “Peranan Koperasi Dalam Perekonomian Indonesia,” *J. Serambi Ekon. dan Bisnis | Vol*, vol. 4, no. 2, pp. 47–52, 2017.
- [4] S. Rahayu, “Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Karyawan Pada Koperasi Unit Desa Di Lau Gumba Brastagi Sumatera,” *J. Manaj. Tools*, vol. 12, no. 1, p. 51, 2020.
- [5] F. Leuhery and R. Warbal, “Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Disiplin Kerja dan Pengembangan Karir Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Dinas Perhubungan Provinsi Maluku,” vol. 5, no. 2, 2018.
- [6] F. K. Genta and D. Nababan, “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), Kapasitas Kerja Koperasi dan Jumlah Kredit Terhadap Kinerja Keuangan Koperasi,” vol. 1, no. 2, 2019.
- [7] Y. M. Diah, L. D. Siregar, and N. D. M. Saputri, “Strategi Mengelola Sumber Daya Manusia (SDM) Unggul dalam Tataan Normal Baru bagi Pelaku UMKM di Kota Palembang,” *Sricommerce J. Sriwij. Community Serv.*, vol. 2, no. 1, pp. 67–76, 2021, doi: 10.29259/jscs.v2i1.32.
- [8] S. I. Farida, D. Prasetyani, A. R. Safiih, D. Prasada, and B. Ismanto, “Pelatihan SDM: Usaha Konvensional menjadi Usaha Digital,” *Abdi Masy. Humanis*, vol. 1, no. 2, pp. 127–135, 2020.
- [9] R. Sari, M. H. Sayadi, and S. K. Hildayanti, “Pelatihan dalam Menghadapi Tantangan Usaha Kecil di Era Digital pada Pelaku Usaha Kecil di Kenten Palembang,” *Jurdimas (Jurnal Pengabd. Kpd. Masyarakat)*, vol. 3, no. 2, pp. 87–92, 2020.
- [10] G. Arnawa, “Manajemen Koperasi Menuju Kewirausahaan Koperasi,” *Widya Amerta J. Manaj. Fak. Ekon.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–12, 2014.

PELATIHAN DASAR PERANCANGAN WEB STATIS DAKWAH MENGUNAKAN HTML5 DI RUMAH TAHFIDZH DAAR EL HUFFADZH

Dian Ambar Wasesha^{1*}, Edhi Prayitno², Chaerul Bachri³, Juarni Siregar⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Nusa Mandiri
Jl. Jatiwaringin Raya No. 2, Cipinang Melayu, Makasar, Jakarta Timur
dian.dbw@nusamandiri.ac.id ^{1*}, edhi.epo@nusamandiri.ac.id ², chaerul.cbc@nusamandiri.ac.id ³,
juarni.jsr@nusamandiri.ac.id ⁴
(*) Corresponding Author

Abstract

Forming human resources with high integrity cannot be done instantly, but it takes quite a long time. One form of educational forum that is expected to create human resources who have high integrity towards religious and social norms, one of which is the Tahfidzh House. Tahfidz Qur'an house is an institution with activities to learn and memorize the Qur'an, practice, and cultivate the values of the Qur'an in the attitude of daily living based on housing, environment, and community. The students of the Tahfidzh Daar El Huffadzh House every day from dawn to night focus on studying the sciences in the field of the Qur'an, such as tajwid, Arabic, balaghoh, fiqh and others. Because Tahfidzh Daar El Huffadzh House cannot issue a formal certificate by the government as MTS or Aliyah, the students after studying at Tahfidzh Daar El Huffadzh House are expected to have other skills in order to compete for jobs in the future. Soft skills can be developed through training conducted by certain institutions. Due to the existing problems, we decided to provide training to the students at the Tahfidzh Daar El Huffadzh House. The general objective of this activity is to provide skills to students in the field of information technology. With the hope that students can have ability to solve problems with logic and reasoning. And in the end the students were motivated to explore web programming further, so that in the future they can create a website to support their da'wah. Based on the evaluation that has been carried out, this activity can run well according to the plans that have been prepared and also the students are able to understand all the material provided.

Keywords: HTML; Website; tahfidz; students; da'wah

Abstrak

Untuk membentuk SDM yang memiliki integritas yang tinggi tidak bisa dibuat secara instan, namun dibutuhkan waktu yang cukup lama. Salah satu bentuk wadah pendidikan yang diharapkan dapat menciptakan SDM yang memiliki integritas yang tinggi terhadap norma agama dan sosial salah satunya yaitu Rumah Tahfidzh. Rumah Tahfidz Qur'an adalah lembaga dengan aktivitas belajar dan menghafal Al-Qur'an, mengamalkan, dan membudayakan nilai-nilai Al-Qur'an dalam sikap hidup sehari-hari berbasis hunian, lingkungan, dan komunitas. Para santri Rumah Tahfidzh Daar El Huffadzh sehari-harinya dari subuh hingga malam hari berfokus mempelajari ilmu-ilmu dibidang A-Qur'an, seperti tajwid, Bahasa Arab, balaghoh, fikih dan lainnya. Dikarenakan Rumah Tahfidzh Daar El Huffadzh tidak dapat mengeluarkan ijazah formal yang diakui oleh pemerintah sebagaimana MTS atau Aliyah, maka para santri setelah menempuh pendidikan di Rumah Tahfidzh Daar El Huffadzh diharapkan dapat memiliki keterampilan lain agar dapat bersaing mendapatkan pekerjaan di kemudian hari. Keterampilan yang bersifat softskill dapat dikembangkan melalui pelatihan yang dilakukan oleh lembaga-lembaga tertentu. Atas permasalahan yang ada maka kami memutuskan untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan pada para santri di Rumah Tahfidzh Daar El Huffadzh. Tujuan umum dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu memberikan keterampilan kepada santri di bidang teknologi informasi. Dengan harapan santri bisa memiliki kemampuan untuk menyelesaikan permasalahan dengan logika dan penalarannya. Dan pada akhirnya para santri termotivasi untuk mendalami pemrograman web lebih lanjut, hingga kedepannya mereka dapat membuat website untuk mendukung dakwahnya. Berdasarkan evaluasi yang sudah dilaksanakan, kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan yang telah disusun dan juga para peserta mampu untuk memahami semua materi yang diberikan.

Kata kunci: HTML; Website; tahfidzh; santri; dakwah

PENDAHULUAN

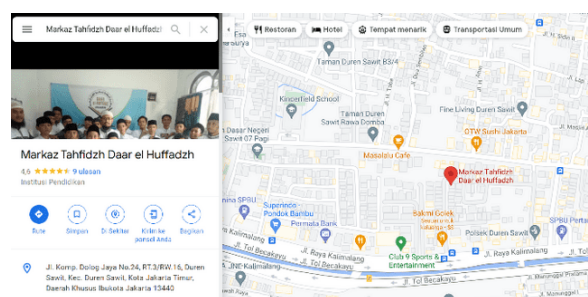
Indonesia merupakan salah satu negara besar di dunia yang cukup diperhitungkan dengan jumlah penduduk mencapai hampir 280 juta jiwa yang tersebar dari Sabang hingga Merauke. Potensi jumlah penduduk yang besar perlu diimbangi dengan meningkatkan kemampuan SDM yang ada sehingga mampu bersaing dengan negara lain. Kemajuan teknologi informasi saat ini melalui digitalisasi media yang digunakan akan mempercepat proses transformasi masyarakat terhadap adaptasi penggunaan teknologi. Untuk membentuk SDM yang memiliki integritas yang tinggi tidak bisa dibuat secara instan, namun dibutuhkan waktu yang cukup lama. Salah satu bentuk wadah pendidikan yang diharapkan dapat menciptakan SDM yang memiliki integritas yang tinggi terhadap norma agama dan sosial adalah pendidikan agama yang diberikan sedini mungkin. Melihat kenyataan tersebut maka saat ini banyaklah bermunculan lembaga-lembaga informal yang bergerak dibidang pendidikan agama Islam, dimana salah satunya bentuk Rumah Tahfidzh. Rumah Tahfidz Qur'an adalah lembaga bukan pesantren dengan aktivitas belajar dan menghafal Al-Qur'an, mengamalkan, dan membudayakan nilai-nilai Al-Qur'an dalam sikap hidup sehari-hari berbasis hunian, lingkungan, dan komunitas [1].

Pendidikan Islam juga terdapat dalam Al-Qur'an, yang terdapat anjuran untuk mengajarkan anak-anak untuk menghafal Al-Qur'an [2]. Menghafal adalah suatu aktivitas untuk menanamkan suatu materi verbal dalam ingatan, sehingga dapat diproduksi (diingat) kembali secara harfiah sesuai materi yang asli [3]. Menghafal Al-Quran merupakan sebuah perbuatan yang sangat terpuji dan mulia [4].

Tradisi menghafal (tahfidz) Al-Qur'an salah satu dari sekian banyak fenomena umat Islam dalam kehidupan atau menghadirkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari dengan cara mengkhatakannya, yang biasa dan sering kita temui di lembaga-lembaga keagamaan seperti pondok pesantren, majlis-majlis ta'lim dan sebagainya [4]. Salah satu Lembaga pendidikan yang berfokus kepada pendidikan Islam adalah Markaz Tahfidzh Daar El Huffadzh Dolog yang berada di bawah naungan Yayasan Cahaya Insan Qur'ani merupakan sebuah lembaga Pendidikan Tahfidzh Al-Qur'an yang beralamat di Komplek Dolog Jl. Raya Kali Malang No. B 24 Rt.03 Rw.16 Duren Sawit Jakarta Timur yang awal pendiriannya

diperioritaskan untuk anak yatim dan kaum dhu'fa.

Para santri Rumah Tahfidzh Daar El Huffadzh sehari-harinya dari subuh hingga malam hari berfokus mempelajari ilmu-ilmu dibidang A-Qur'an, seperti tajwid, Bahasa Arab, balaghoh, fikih dan lainnya. Lama pendidikan di Tahfidzh Daar El Huffadzh selama 3 (tiga) tahun. Para santri ditargetkan dalam 3 (tiga) tahun harus dapat menghafalkan 30 (tiga puluh) juz Al-Qur'an. KH Mustofa Bisri (Gus Mus) memberikan definisi tersendiri tentang makna seorang santri [5]. Terapat enam definisi yang disampaikan Gus Mus. Santri adalah murid kiai yang dididik dengan kasih sayang untuk menjadi mukmin yang kuat (yang tidak goyah imannya oleh pergaulan, kepentingan, dan adanya perbedaan), yang mencintai tanah airnya (tempat dia dilahirkan, menghirup udaranya, dan bersujud di atasnya) dan menghargai tradisi-budaya-nya, yang menghormati guru dan orang tua hingga tiada, yang menyayangi sesama hamba Allah, yang mencintai ilmu dan tidak pernah berhenti belajar (minal mahdi ilal lahdi), yang menganggap agama sebagai anugerah dan sebagai wasilah mendapat ridha tuhan. Santri ialah hamba yang bersyukur [5].



Sumber: Google Maps

Gambar 1. Google Map Lokasi Markaz Daar El-Huffadz

Dikarenakan Rumah Tahfidzh Daar El Huffadzh tidak dapat mengeluarkan ijazah formal yang diakui oleh pemerintah sebagaimana MTS atau Aliyah, maka para santri setelah menempuh pendidikan di Rumah Tahfidzh Daar El Huffadzh diharapkan dapat memiliki keterampilan lain agar dapat bersaing mendapatkan pekerjaan di kemudian hari. Keterampilan dapat dikatakan sebagai kemampuan melakukan pola-pola tingkah laku yang kompleks dan tersusun rapi secara mulus dan sesuai dengan keadaan untuk mencapai keadaan tertentu [6]. Keterampilan diperoleh setelah melalui pendidikan dan latihan yang diiringi dengan kesabaran, keuletan dan ketekunan. Keterampilan untuk menjadi sesuatu yang sempurna harus selalu dikembangkan, pengembangan dapat dilakukan

dengan cara terus latihan [7]. Keterampilan yang bersifat softskill dapat dikembangkan melalui pelatihan yang dilakukan oleh lembaga-lembaga tertentu [7]. Atas permasalahan yang ada maka kami memutuskan untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan pada para santri di Rumah Tahfidzh Daar El Huffadzh dengan tema “Pelatihan Dasar Perancangan Web Statis Dakwah Menggunakan HTML5”. Tujuan umum dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu memberikan keterampilan kepada santri di bidang teknologi informasi. Dengan harapan santri bisa memiliki kemampuan untuk menyelesaikan permasalahan dengan logika dan penalarannya. Dan pada akhirnya para santri termotivasi untuk mendalami pemrograman web lebih lanjut, hingga kedepannya mereka dapat membuat website untuk mendukung dakwahnya. Motivasi sendiri dapat diartikan sebagai kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya [8].

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat adalah:

1. Menambah pengetahuan baru bagi santri dibidang teknologi informasi.
2. Melatih daya kreativitas dan imajinasi santri.
3. Para santri mendapatkan skill atau keterampilan baru dalam menghadapi persaingan didunia kerja.
4. Para santri dapat membuat website yang digunakan sebagai media dakwah.

Manfaat yang dirasakan oleh santri setelah diadakannya pengabdian masyarakat ini, yaitu:

1. Mampu memahami fungsi-fungsi dari tag html yang diajarkan.
2. Mampu menampilkan tulisan hingga tabel pada halaman web sederhana.
3. Mempunyai motivasi untuk mempelajari pemrograman web lebih lanjut.

METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Pengabdian masyarakat ini mengusung tema “Pelatihan Dasar Perancangan Web Statis Dakwah Menggunakan HTML5”, yang diadakan di Rumah Tahfidzh Daar El Huffadzh Duren Sawit. Metode kegiatan akan dilakukan dengan *transfer of knowledge* melalui kegiatan workshop. Workshop adalah periode diskusi atau kerja praktik tentang topik tertentu di mana sekelompok orang berbagi pengetahuan atau pengalaman mereka [9]. Untuk itu metode pengabdian masyarakat ini direncanakan dengan beberapa tahapan kegiatan seperti pada gambar 2.



Sumber: Penelitian tahun 2022

Gambar 2. Metode pengabdian masyarakat

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini meliputi tiga tahap yaitu:

1. Persiapan

Pada tahap ini akan dilakukan ijin survei yang ditujukan kepada Mudir Rumah Tahfidz Daar El Huffadzh untuk dilakukan survei dan wawancara kepada anggota mitra.

2. Sosialisasi Program

Sebelum dilaksanakannya pelatihan dasar pemrograman, terlebih dahulu dilakukan sosialisasi kepada para anggota mitra tentang proses dan manfaat pelaksanaan dari program pengabdian masyarakat ini, sehingga akan dapat menggerakkan antusias para anggota mitra untuk ikut bergabung melaksanakan program pengabdian yang telah direncanakan.

3. Workshop

Workshop yang akan dilaksanakan secara offline dan online ini meliputi materi pengenalan dasar pemrograman HTML sampai membuat website sederhana. Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini menggunakan teknik-teknik dari metode pendidikan orang dewasa yaitu teknik ceramah, diskusi, demonstrasi, dan pelatihan.



Sumber: Penelitian tahun 2022

Gambar 3. Workshop Sedang Berlangsung

Metode workshop pelatihan dasar pemrograman untuk menunjang kegiatan ini dilakukan sebagai berikut :

a. Metode ceramah

Metode ceramah ialah penerangan dan penuturan secara lisan oleh guru di depan siswa dan di muka kelas [10]. Dalam metode ceramah dilakukan pemberian materi secara tatap muka dan lisan. Tujuan dari ceramah adalah pemberian informasi tentang pemahaman tentang website.

b. Metode Demonstrasi/Praktek

Penyampaian teori beserta praktek dan demonstrasi yang merupakan kemampuan keterampilan (psikomotorik) pembuatan program. Pengertian metode demonstrasi ini adalah cara penyajian pelajaran dengan memperagakan secara langsung proses terjadinya sesuatu atau yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang disertai dengan penjelasan lisan yang dilakukan oleh murid atas bimbingan atau petunjuk guru melalui media gambar atau alat peraga [11]. Adapun tujuan metode demonstrasi dalam proses belajar mengajar adalah untuk memperjelas pengertian konsep dan memperlihatkan cara melakukan sesuatu atau proses terjadinya sesuatu [12].

c. Diskusi

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) , diskusi adalah pertemuan ilmiah untuk bertukar pikiran mengenai suatu masalah [13]. Pada tahap ini proses pemecahan masalah dengan memberikan umpan balik kepada peserta terhadap permasalahan yang dihadapi dalam merancang frame untuk dijadikan background kegiatan. Adapun tujuan penggunaan metode diskusi adalah untuk mengajak siswa untuk berfikir kritis dalam menyelesaikan suatu masalah bersama atau pemecahan masalah

secara demokratis dan melibatkan siswa untuk menentukan alternatif jawaban yang tepat atau adanya partisipasi dari peserta didik [14].

d. Evaluasi

Evaluasi adalah penilaian kualitatif yang menggunakan hasil pengukuran dari tes dan informasi penilaian untuk menentukan nilai [15]. Dalam tahap evaluasi ini proses pengukuran terhadap pelatihan dasar pemrograman terhadap program yang dibuat adalah :

- 1) Tim pengabdian memantau mengerti atau tidaknya peserta serta mengukur keberhasilan pengabdian melalui penyebaran kuisioner sesudah diadakan pelatihan,
- 2) Mengevaluasi jadwal pelaksanaan kegiatan, alokasi waktu, materi kegiatan dan metode yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk Kegiatan

Pengabdian masyarakat kali ini diadakan secara daring dan luring karena masih adanya pandemi covid 19. Bentuk dari pengabdian masyarakat meliputi ceramah baik secara daring dan luring kemudian dilakukan praktikum, diskusi sampai tanya jawab oleh peserta di lokasi pengabdian masyarakat.

Fasilitas yang diberikan kepada peserta berupa modul dan laptop selama pengabdian masyarakat berlangsung.

Materi Kegiatan

Materi pelatihan dalam pengabdian masyarakat ini mencakup :

1. Pengertian dari HTML
2. Pengenalan peralatan untuk belajar HTML
3. Pengenalan struktur dasar kode HTML
4. Pengenalan fungsi-fungsi tag html
5. Simulasi dan praktek membuat web sederhana untuk menampilkan tulisan, memodifikasi tulisan sampai pembuatan tabel.

Instrumen Pelaksanaan

Untuk melancarkan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, terdapat instrumen-instrumen yang mendukung diantaranya adalah tim turor, kepanitian, modul ajar, tempat pelaksanaan, akses internet, TV LCD yang tersambung dengan kabel HDMI ke laptop presentasi, aplikasi Zoom dan konsumsi.

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan secara hybrid atau secara daring dan luring, Peserta dan tutor hadir secara luring pada lokasi pengabdian masyarakat. Lokasi pengabdian masyarakat berada di Rumah Tahfidzh Daar El Huffadz Duren Sawit. Sebagian tim pengabdian masyarakat hadir secara daring melalui aplikasi Zoom pada link <https://us02web.zoom.us/j/81913316117?pwd=RmV1ZUdJczR5YS91R011SGZ5bWZwQT09> atau melalui Meeting ID: 819 1331 6117 dan Passcode: 971447. Kegiatan dimulai tepat pukul 09.00 WIB hingga pukul 10.30 WIB.

Pada saat pelaksanaan peserta tampak antusias mengikuti materi, mereka bersemangat untuk mencoba mempraktekkan langsung fungsi-fungsi dari kode-kode html yang sudah dijelaskan. Diskusi dan tanya jawab pun berlangsung cukup menarik. Pada akhirnya panitian meminta review atas berlangsungnya pengabdian masyarakat ini berupa kuesioner yang harus diisi oleh peserta.

Peserta Kegiatan

Peserta pada pengabdian masyarakat dengan tema “Pelatihan Dasar Perancangan Web Statis Dakwah Menggunakan Html5” berjumlah 15 orang yang terdiri dari para santri penghafal Al-Quran pada rumah tahfidzh daar el huffadz.

Hasil dan Luaran

Pengabdian masyarakat ini berlangsung selama kurang lebih 1,5 jam yang terdiri dari penyampaian materi, demonstrasi/simulasi/praktek, tanya jawab/diskusi dan pengisian kuesioner.

Pada gambar 4 terlihat persiapan yang dilakukan oleh panitia dan peserta sebelum pengabdian masyarakat dimulai.



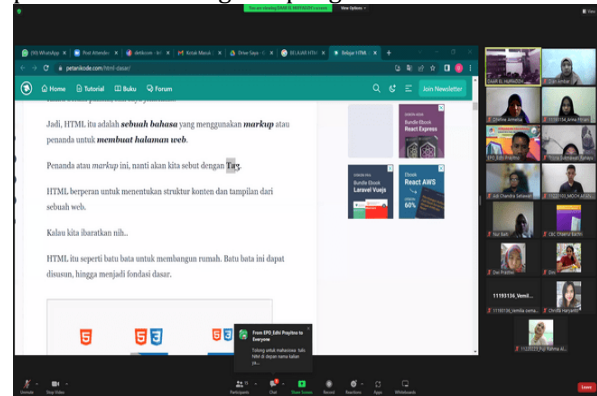
Sumber: Penelitian tahun 2022
Gambar 4. Persiapan kegiatan pengabdian masyarakat

Pada gambar 5 merupakan pembukaan dari kegiatan pengabdian masyarakat.



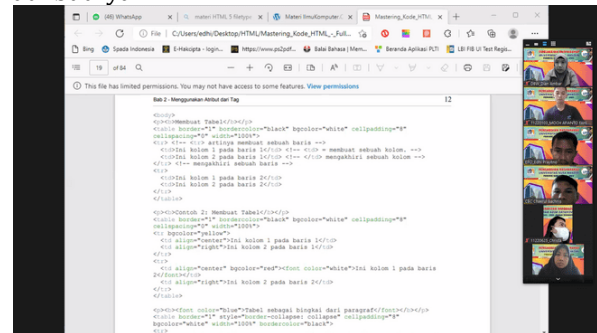
Sumber: Penelitian tahun 2022
Gambar 5. Pembukaan kegiatan pengabdian masyarakat

Pada gambar 6 tim tutor memberikan materi pendahuluan mengenai pengertian dari HTML.



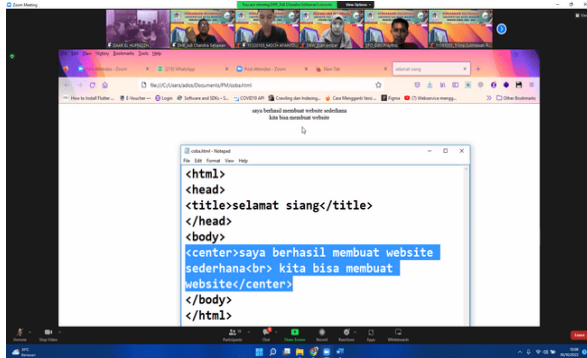
Sumber: Penelitian tahun 2022
Gambar 6. Pemberian materi mengenai pengertian HTML

Pada gambar 7 merupakan penyampaian materi mengenai fungsi-fungsi dari kode-kode html berikut atributnya.



Sumber: Penelitian tahun 2022
Gambar 7. Pemberian materi mengenai kode-kode HTML dan atributnya

Pada gambar 8 merupakan simulasi pembuatan halaman web sederhana yang langsung dipraktikkan oleh masing-masing peserta.



Sumber: Penelitian tahun 2022

Gambar 8. Demonstrasi/praktek/simulasi pembuatan web sederhana

Setelah tim tutor menyampaikan keseluruhan materi, peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan. Kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung dengan lancar dan diakhiri dengan sangat memuaskan hingga mendapat tanggapan positif dari semua peserta.

Terakhir peserta diminta untuk mengisi kuesioner untuk memberikan tanggapan dan masukan terhadap pengabdian masyarakat yang telah selesai dilaksanakan. Rekap hasil dari kuesioner kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Rekap hasil kuesioner

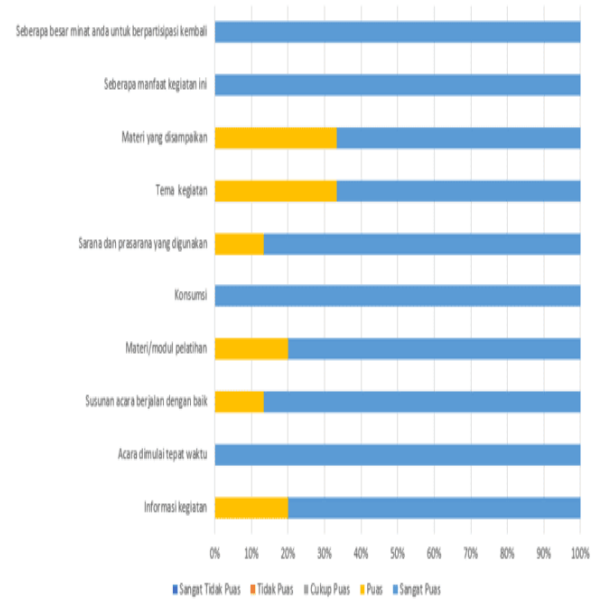
Pertanyaan	ST	TP	CP	P	SP
Informasi kegiatan	0	0	0	3	12
Acara dimulai tepat waktu	0	0	0		15
Susunan acara berjalan dengan baik	0	0	0	2	13
Materi/modul pelatihan	0	0	0	3	12
Konsumsi	0	0	0		15
Sarana dan prasarana yang digunakan	0	0	0	2	13
Tema kegiatan	0	0	0	5	10
Materi yang disampaikan	0	0	0	5	10
Seberapa manfaat kegiatan ini	0	0	0	0	15
Seberapa besar minat anda untuk berpartisipasi kembali	0	0	0	0	15

Sumber: Penelitian tahun 2022

Keterangan

- STP : Sangat Tidak Puas
- TP : Tidak Puas
- CP : Cukup Puas
- P : Puas
- SP : Sangat Puas

Dari data pada tabel 1 kemudian digambarkan secara visual menggunakan diagram batang seperti terlihat pada gambar 9.



Sumber: Penelitian tahun 2022

Gambar 9. Grafik hasil kuesioner kegiatan pengabdian masyarakat

Dari grafik diatas dapat terlihat bahwa secara umum peserta puas dalam mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan secara daring dan luring dengan tema “Pelatihan Dasar Perancangan Web Statis Dakwah Menggunakan HTML5”, yang diadakan di Rumah Tahfidzh Daar El Huffadzh Duren Sawit. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini sangat baik dan para peserta sangat tertarik untuk mempelajari lebih lanjut mengenai pemrograman web. Mereka sangat antusias dan termotivasi untuk memiliki keterampilan baru dibidang teknologi informasi.

Berdasarkan evaluasi yang sudah dilaksanakan, kegiatan dapat berjalan dengan baik, sesuai dengan perencanaan yang telah disusun dan juga para peserta mampu untuk memahami semua materi yang diberikan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih untuk semua pihak yang telah mendukung kegiatan pengabdian masyarakat ini:

1. Tim dan panitia pengabdian masyarakat yang telah bekerja keras dan berkontribusi demi tercapainya kegiatan ini.
2. Pembina dan pengurus serta para santri Rumah Tahfidz Daar El Huffadz

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. P. Sari, "Persepsi Masyarakat Terhadap Rumah Qur'an Insan Mulia dalam Membentuk Kepribadian Santri di Rt. 31 Kelurahan 16 Ulu Kota Palembang," Universitas Muhammadiyah Palembang, 2019.
- [2] I. S. Rohmadhana, E. Muslimin, and H. M. J. Nashir, "Pengaruh Kepedulian Orang Tua terhadap Motivasi Menghafal Al-Qur'an pada Peserta Didik Rumah Tahfidz Al Furqon Desa Blumbang Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar Tahun 2021," *J. Pendidik. dan Konseling*, vol. 4, no. 4, pp. 3337-3344, 2022.
- [3] L. Masruroh and M. Ma'aruf, "Strategi Guru Dalam Memotivasi Hafalan Juz 30 Santri Madrasah Diniyah Hidayatul Mu'tadiriin Blawi Masangan Bangil," *J. Islam. Educ.*, vol. 5, no. 1, pp. 89-99, 2020.
- [4] M. Habibie, "Efektivitas sistem pembelajaran tahfidz al-qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz Daarul Qur'an Tangerang," UIN Syarif Hidayatullah, 2019.
- [5] A. Rozali, "Definisi Santri Menurut Gus Mus," *NU Online*, 2018.
<https://www.nu.or.id/nasional/definisi-santri-menurut-gus-mus-dw7wM>.
- [6] Resdiono, *Upaya Meningkatkan Keterampilan Siswa dalam Mengembangkan Diri Melalui Pendidikan Kepramukaan*. Guepedia, 2022.
- [7] D. Sosiologi, "Jenis Keterampilan dan Contohnya," 2022.
<https://dosensosiologi.com/jenis-keterampilan/>.
- [8] H. B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Bumi Aksara, 2023.
- [9] "Definition of 'workshop.'" <https://www.collinsdictionary.com/dictionary/english/workshop> (accessed Nov. 07, 2022).
- [10] H. Hidayati, "Belajar Pembelajaran Dalam Metode Ceramah," 2022.
- [11] R. Hariyanto Bhidju, *Peningkatan Hasil Belajar IPA melalui Metode Demonstrasi*. Ahlimedia, 2020.
- [12] U. D. M. A. Bando and E. Elihami, "Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Pembelajaran Fiqh Di Pesantren Melalui Konsep Pendidikan Nonformal," *J. Edukasi Nonform.*, vol. 2, no. 1, pp. 81-90, 2021.
- [13] K. Daring, "Arti Diskusi." <https://kbbi.kemdikbud.go.id>.
- [14] J. Bahasa and I. Supriyati, "Pembelajaran Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas Viii Mtsn 4 Palu," *J. Bhs. dan Sastra*, vol. 5, no. 1, 2020.
- [15] J. I. H. Pangemanan, "Evaluasi Adalah: Pengertian, Tujuan, Tahapan, dan Contoh," 2022.
<https://mediaindonesia.com/humaniora/538992/evaluasi-adalah-pengertian-tujuan-tahapan-dan-contoh>.

LEARNING ACTIVITY MANAGEMENT SYSTEM (LAMS) SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN *OPEN SOURCE ONLINE*

Bahtera Alam Wijaksono^{1*}, Tuti Handayani², Herlinda³

¹²³Teknik Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Indraprasta PGRI TB. Simatupang, Jl. Nangka Raya No.58 C, RW.5, Tj. Bar., Kec. Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12530
bahteraalam.wijaksono@unindra.ac.id ^{1*}, tuti.hani80@gmail.com ², herlindasaid72@gmail.com³
(*) Corresponding Author

Abstract

Computer technology is now widely used in various sectors of life, including the education sector. In fact, to keep up with the times the Government try to implemented computer-based final exam for school However, the program make many teachers and students who are not used to dealing with it. Therefore, the Team views that the Learning Activity Management System (LAMS) can be utilized by teachers and students as a aplication learning, the hope the team teachers and students are more confident because they are already familiar with the online computer-based school final exam and can gradually replace the paper-based exam has been running so far, so lams can reduce the use and cost of photocopying for exam questions. In this training several a methods are team used for a such as presentation methods, lectures, discussions using a combination of these methods, for obtain evaluation results we using instruments research in the form of teacher response questionnaires related to LAMS training where the results of participant responses for all obtained aspects a percentage of 60% It can be concluded that training using the LAMS application is in a good category, meaning that LAMS is effective in making learning media.

Keywords: Technology; Online; Application; Learning Activity Management System.

Abstrak

Teknologi komputer saat ini telah banyak dimanfaatkan di berbagai sektor kehidupan termasuk sektor pendidikan. Bahkan, demi mengikuti perkembangan jaman, Pemerintah telah menerapkan ujian akhir sekolah berbasis komputer. Namun, karena jumlah sekolah yang diujicobakan program pemerintah ini baru sedikit, masih banyak guru dan siswa yang merasakan kuatir karena belum terbiasa menghadapinya. Karenanya, Tim memandang Learning Activity Management System (LAMS) ini dapat dimanfaatkan oleh guru dan siswa sebagai salah satu media pembelajaran, dimana aplikasi ini membuat guru dan siswa lebih percaya diri karena sudah terbiasa dengan ujian berbasis komputer online tersebut. Dengan aplikasi LAMS sebagai pelatihan diharapkan guru dapat memberikan soal ujian kepada siswa secara online sebagai bahan latihan, yang hasilnya dapat dilihat hasilnya secara langsung oleh siswa dan guru. Selain itu, Tim berharap hal ini secara bertahap aplikasi LAMS dapat menggantikan ujian yang sifatnya menggunakan media kertas yang selama ini berjalan sehingga bisa mengurangi pemakaian dan biaya untuk *fotocopy* soal ujian. Pada kegiatan pelatihan ini menggunakan beberapa metode yang digunakan seperti metode presentasi, ceramah, diskusi dengan metode tersebut tim akan melakukan kombinasi sesuai dengan kebutuhan, untuk mendapatkan hasil evaluasi menggunakan instrumen penelitian berupa angket terhadap tanggapan guru terkait dengan pelatihan LAMS, dimana hasil tanggapan peserta untuk keseluruhan aspek mendapatkan presentase 60% maka dapat disimpulkan pelatihan dengan menggunakan aplikasi LAMS dalam dapat kategori baik, dapat artinya LAMS efektif dalam pembuatan media pembelajaran.

Kata kunci: Teknologi; Online; Aplikasi; Learning Activity Management System.

PENDAHULUAN

Teknologi kearah pendidikan sudah banyak berkembang saat ini, dimana pembelajaran

dengan media web site on line lebih banyak digunakan, berikut salah satu software yang sudah cukup terkenal dan banyak digunakan sebagai media pembelajaran guru dan siswa/murid

Modular [8] [9] Object-Oriented Dynamic Learning Environt atau disingkat dengan Moodle.

Software Moodle mempunyai beberapa kelebihan berikut kebutuhan; 1) System yang digunakan berbasis open source dimana aplikasi tersebut dapat disesuaikan dengan kebutuhan di sekolah; 2) Software tersebut dikembangkan untuk dapat beroperasi di banyak Operating System (OS) seperti Windows, Linux dan Mac OS; 3) Software dapat berjalan di media online atau via LAN[1][2];

Software Moodle ini sangatlah efektif sebagai sarana pembelajaran di sekolah, dimana software ini memberikan banyak manfaat dan fasilitas untuk guru [4] seperti; 1) Memberikan materi berupa teks; 2) e-book; 3) diskusi online; 4) Ujian; dan 5) belajar online, Software moodle ini sudah dapat dijadikan sebagai salah satu aplikasi LAMS bagi guru[3].

Identifikasi Masalah

Teknologi komputer saat ini telah banyak dimanfaatkan di berbagai sektor kehidupan termasuk sektor pendidikan. Bahkan, demi mengikuti perkembangan jaman, Pemerintah telah menerapkan ujian akhir sekolah berbasis komputer online [5]. Namun, karena jumlah sekolah yang diujicobakan program ini baru sedikit, masih banyak guru dan siswa yang belum terbiasa menghadapinya [6]. Karenanya, Tim memandang aplikasi LAMS dapat dimanfaatkan oleh guru dan siswa sebagai media pembelajaran, agar guru dan siswa lebih percaya diri karena telah terbiasa dengan ujian akhir sekolah berbasis komputer online tersebut.

Pelatihan dengan menggunakan aplikasi LAMS ini diharapkan guru dapat memberikan soal ujian kepada siswa secara online sebagai latihan, yang hasil ujian siswa dapat dilihat secara langsung oleh siswa dan guru. Selain itu, Tim berharap hal ini secara bertahap dapat menggantikan ujian bermedia kertas yang selama ini berjalan sehingga bisa mengurangi pemakaian dan biaya untuk fotokopi soal ujian.[11] Siswa dapat melakukan pengulangan latihan berulang kali ujian agar mendapatkan angka yang lebih baik sehingga dapat menaikan semangat siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan. Disamping itu soal-soal yang diberikan oleh guru dapat dijadikan bank soal yang akan dan dapat digunakan guru dalam memberikan soal kedepannya.[12]

Permasalahan Mitra

- Beberapa permasalahan yang sedang dihadapi, diantaranya adalah :
- Pengajar masih memberikan contoh soal dalam bentuk manual

- Siswa dapat melihat nilai dalam waktu beberapa hari kemudian
- Masih menggunakan banyak kertas lembar jawaban
- Tidak mempunyai tempat penyimpanan yang cukup baik dalam rekap soal yang pernah dibuat.

Tujuan Kegiatan

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

- Membantu pengajar dan siswa dalam beradaptasi dalam menghadapi ujian yang dilakukan secara online.
- Membantu pengajar membuat soal secara komputerasi.
- Soal-soal yang telah dibuat dapat menjadi bank soal.

Latar Belakang

Meningkatkan semakin berkembangnya teknologi khususnya dalam aktivitas dan kreatifitas pada bidang pengajaran, hal ini sangat membutuhkan perhatian dan motivasi khusus dalam peningkatan kualitas dan potensi diri para pengajar [7]. Melihat hal tersebut tim Pengabdian Masyarakat merasa pantas dan layak jika kegiatan ini dilaksanakan. Pada hal ini, latar belakang tim adalah Teknik Informatika guna menjelaskan mengenai penggunaan teknologi dalam aplikasi LAMS untuk menunjang aktivitas dan kreatifitas pada pengajar.

Masalah pengabdian

Masalah utama dalam pengabdian ini dapat terdapat pada media sebagai tempat penyimpan aplikasi LAMS dimana pengelola harus menyiapkan komputer khusus dan sumber daya manusia yang dapat melakukan setting pada awal aplikasi dibangun. Dimana ini akan menjadi beban utama pada pengabdian ini berjalan. Masalah lainnya soal yang sifatnya *essay* masih belum dapat secara *automatic* dijawab oleh sistem yang menyebabkan sistem LAMS ini perlu melakukan pengkajian kembali.

Manfaat Pengabdian

Materi yang kami berikan terkait dengan pemanfaatan dengan menggunakan Aplikasi LAMS sebagai media pembelajaran *open source* secara online yang menitik beratkan pada keterampilan peserta bersedia mensosialisasikan dan mengaplikasikan pelatihan yang mereka dapatkan ke siswa. Aplikasi LAMS dapat dijadikan sebagai salah satu bank data bagi peserta kedepannya dan dengan menggunakan aplikasi LAMS dapat menghilangkan rasa kuatir dari guru dan murid

dalam menghadapi ujian akhir yang akan mereka hadapi.

Tinjauan Literatur.

- a. Learning Management System Aplikasi e-learning untuk pembelajaran online dan blended Oleh Nelius harefa, S.Si, M.Pd, Tahun 2020.
- b. Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan LMS pada Lembaga Diklat Pemerintah di Indonesia Implementation of Distance learning Using LMS at Government Education and Training Institutions in Indonesia Oleh A. Setiawati, Tahun 2021.
- c. Efektivitas LMS (Learning Management System) untuk Mengelola Pembelajaran Jarak Jauh pada Satuan Pendidikan Oleh A. Fakhruddin, L.Putri, Rizqi, Tahun 2022

Alasan diadakan pengabdian

Pemerintah telah menerapkan ujian akhir sekolah berbasis komputer *online*. [8] Namun, karena jumlah sekolah yang diujicobakan program ini baru sedikit, masih banyak guru dan siswa merasa khawatir karena belum terbiasa menghadapinya ujian berbasis online. proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran daring perlu dilakukan dan mempunyai arti yang penting sebagai jembatan bagi seorang guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran terutama [15] dengan menggunakan aplikasi LAMS dapat membiasakan pengajar dan siswa dalam mengerjakan dalam media online. Dimana manfaat pada pengajar dengan menggunakan aplikasi LAMS membuat bank soal yang akan sangat baik untuk pelatihan siswa kedepannya dan membantu guru dalam memantau keaktifan siswa dengan penugasan, forum diskusi maupun aktivitas lain [16] dengan menggunakan LAMS ini aktivitas guru dan murid akan meningkat dimana aplikasi sangat membantu dalam pengajaran [17], sedangkan untuk siswa dapat sebagai latihan dalam mengerjakan soal-soal ujian secara online.

METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

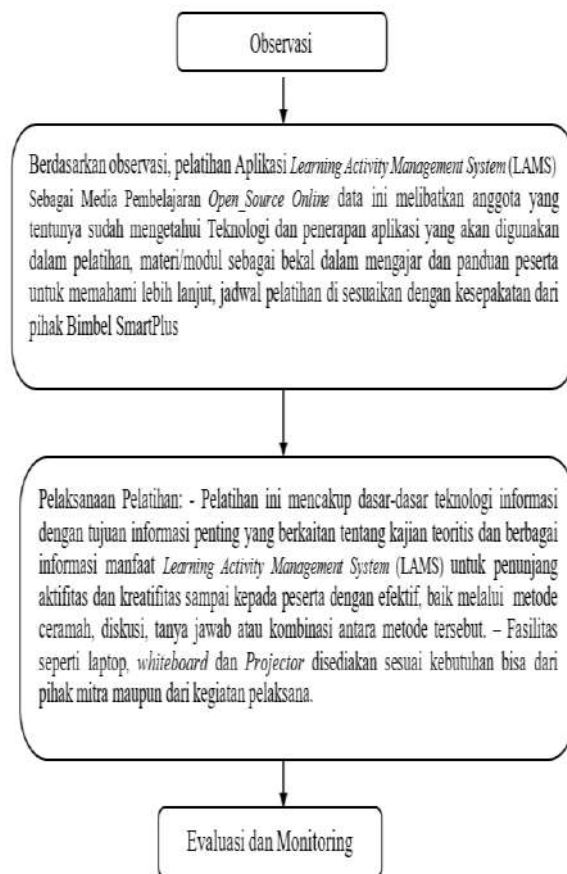
Fokus dan Tujuan Kegiatan

Sesuai dengan tujuan pusat pengabdian masyarakat dalam analisis situasi diatas, maka Universitas Indraprasta PGRI sebagai salah satu institusi perguruan tinggi melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat berperan aktif dalam menyebarkan IBM sebagai produk yang telah diteliti dan dimanfaatkan untuk mencapai sasaran tersebut. Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode presentasi, ceramah, diskusi,

atau kombinasi antara metode tersebut. Kemudian untuk memperdalam materi diberikan contoh dan dibuka kesempatan untuk tanya jawab bagi peserta pengabdian.

Desain dan langkah kerja

Desain dan langkah kerja dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Desain dan langkah kerja dalam pelaksanaan program pengabdian Masyarakat.

Prosedur dan tahapan pelaksanaan

- a. Observasi Langsung Survei Tim melakukan survei ke lokasi, yang akan dilaksanakan pada bulan Maret.
- b. Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran
- c. Lokasi pelaksanaan pelatihan dilakukan di Bimbel SmartPlus Cinere.
- d. Pembuatan Modul Tim menyusun modul pelatihan pada bulan Maret dan April.
- e. Sosialisasi Pada tahap sosialisasi, Tim akan kembali mengunjungi Bimbel SmartPlus Cinere pada minggu III bulan April untuk mendata calon peserta pelatihan dengan memberikan formulir peserta dan secara

singkat menjelaskan gambaran pelatihan yang akan dilaksanakan.

Pelatihan

- a. Pelatihan Aplikasi Learning Activity Management System (LAMS) pada Bimbel SmartPlus Cinere, mencakup dasar-dasar teknologi informasi dengan tujuan informasi penting yang berkaitan tentang kajian teoritis dan berbagai informasi manfaat Learning Activity Management System (LAMS) untuk penunjang aktifitas dan kreatifitas sampai kepada peserta dengan efektif, baik melalui metode ceramah, diskusi, tanya jawab atau kombinasi antara metode tersebut. Sebelum pelatihan disiapkan makalah untuk peserta kegiatan.
- b. Target kuota kegiatan pelatihan ini adalah 20 peserta pelatihan yang merupakan pengajar dan siswa kelas XII akan dilaksanakan pada Agustus 2017 dengan tanggal yang telah disepakati dengan pihak Bimbel SmartPlus Cinere.
- c. Fasilitas seperti laptop, whiteboard dan Projector disediakan sesuai kebutuhan bisa dari pihak Bimbel SmartPlus Cinere maupun dari kegiatan pelaksana
- d. Pelatihan diselenggarakan dengan perpaduan antara teori dan praktek dengan perbandingan 30 : 70. Sejumlah penelitian membuktikan praktek langsung dapat meningkatkan pemahaman dalam belajar.

Evaluasi.

Evaluasi kegiatan dilakukan pada selama proses dan akhir pelatihan, pada aspek pencapaian tujuan pencapaian tujuan pelatihan dan juga penyelenggaraan pelatihan. Evaluasi proses dan hasil dilakukan dengan tanya jawab dan observasi. Sedangkan evaluasi aspek penyelenggaraan pelatihan dilakukan dengan pemberian angket kepada guru.

Indikator keberhasilan dalam pelaksanaan pelatihan ada dua metode yang ditempuh, yaitu:

- a. Evaluasi selama proses pelatihan
Evaluasi saat pelaksanaan pelatihan meliputi keterlibatan dan kemampuan peserta setiap tahap pelatihan.

Tabel 1. Tabel Indikator Keberhasilan

% Pelatihan	Keberhasilan
85%	Peserta memahami kegiatan pelatihan dengan menggunakan Lams dari membuat modul, membuat soal dan siswa pada aplikasi Lams.
70%	Peserta mampu mempraktekkan materi pelatihan yang diberikan oleh pemateri

50%	Peserta dapat dan mampu mensosialisasikan dan menstransfer pelatihan kepada siswa
-----	---

- b. Evaluasi pasca pelatihan.
Keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dievaluasi berdasarkan taraf penyelesaian materi pelatihan, dan tim pengabdian akan melakukan evaluasi dengan mengamati dan memeriksa kemampuan praktik peserta. Evaluasi pasca pelatihan akan diadakan dengan dua cara:
 1. Tes teori yaitu berisi tentang soal-soal yang berkaitan tentang teori yang telah diajarkan.
 2. Praktek yaitu dengan menilai hasil praktek peserta sesuai yang diajarkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim pelaksana program pelatihan penggunaan teknologi dalam aplikasi Learning Activity Management System (LAMS) pada pengajar dan siswa VII Bimbel SmartPlus Cinere dilakukan oleh Tim PKM beranggota 3 orang dari Universitas Indraprasta PGRI.

Lokasi pelatihan pengabdian masyarakat dilaksanakan di ruang kelas Bimbel SmartPlus Cinere. Dipilihnya lokasi ini atas dasar pertimbangan dari Tim PPM. Pada awalnya Tim PPM mengadakan kunjungan ke Bimbel. Hasil pertemuan antara Tim dengan Ketua Bimbel SmartPlus Cinere diperoleh kesepakatan. Kesepakatan bahwa pelaksanaan pelatihan dilakukan di kelas Bimbel SmartPlus Cinere.

Adapun materi pelatihan ditentukan oleh kedua belah pihak. Pihak pertama para pengajar dan siswa kelas VII yang meminta adanya pelatihan untuk program aplikasi Learning Activity Management System (LAMS) untuk memudahkan dalam pembelajaran. Pihak kedua adalah Tim PKM yang memberikan pelatihan komputer. Akhirnya berkat kerjasama antara kedua belah pihak pelatihan program tersebut dapat selesai dilaksanakan dengan baik.

Berdasarkan pelatihan komputer yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Pengajar dan siswa dapat memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam kegiatan belajar mengajar.
- b. Pengajar dapat memanfaatkan aplikasi untuk mengurangi pemakaian media kertas dalam pembuatan soal-soal ujian untuk siswa.
- c. Pengajar dapat menyimpan informasi soal-soal ujian untuk siswa untuk dijadikan sebagai bank soal Sekolah.
- d. Pengajar dan siswa dapat memanfaatkan fitur-fitur aplikasi untuk keperluan pelaksanaan dan

- penilaian ujian, tugas maupun latihan yang dapat langsung dikerjakan siswa secara online.
- e. Dapat melibatkan peran serta orangtua siswa agar turut memantau pencapaian siswa.
- f. Modul pemanfaatan LAMS.



Gambar 2. Pembukaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat Oleh Ketua.

Pada Gambar 2 diatas Ketua kelompok pengabdian masyarakat melakukan pembukaan kegiatan dengan memberikan penjelasan secara singkat kegiatan abdimas yang dilakukan tim. Ketua kelompok juga menjelaskan secara singkat tentang materi-materi yang akan dipaparkan pada pelatihan terkait dengan menggunakan aplikasi LAMS.



Gambar 3. Pemateri Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Pada Gambar 3 Pemateri memberikan pemaparan materi-materi yang perlu dilakukan sebelum melakukan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi LAMS, dimana aplikasi lams ini perlu dilakukan tahap-tahap sebelum dapat digunakan oleh peserta. Aplikasi LAMS ini berbasis web dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP sebagai bahasa pemrograman dan database MySQL sebagai pengelola basis data sebagai penyimpanan. [13] Pemateri menjelaskan terkait dengan ruang lingkup administrasi, penyampaian materi, penilaian, monitoring, dan komunikasi yang terdapat pada aplikasi LAMS[14]



Gambar 4. Foto bersama Peserta Kegiatan Pengabdian Masyarakat.

Pada Gambar 4 kegiatan pelatihan telah selesai dilakukan maka, tim abdimas melakukan sesi foto bersama dengan beberapa peserta kegiatan. dimana kegiatan sesi foto dilakukan diruangan kegiatan.



Gambar 5 Tingkat Kepuasan Peserta Pelatihan

Pada Gambar 5 merupakan hasil dari tingkat kepuasan telah mengikuti kegiatan pelatihan, dimana hasil yang dihasilkan pada kegiatan dapat dikatakan baik dari segi materi dan perlengkapan yang diberikan.

Tabel 2. Tabel Indikator

Indikator	Pertanyaan
P1	Informasi kegiatan pada saat pelaksanaan kegiatan.
P2	Tetap waktu acara kegiatan berlangsung
P3	Rounddown acara kegiatan
P4	Materi/Modul pelatihan yang diberikan
P5	Saran dan Prasarana yang dilakukan pada saat kegiatan berlangsung
P6	Menurut saudara, bagaimana tema kegiatan ini
P7	Menurut saudara, bagaimana materi yang disampaikan oleh Tutor
P8	Menurut saudara bagaimana konsumsi yang diberikan
P9	Sarana dan prasarana yang digunakan pada saat kegiatan berlangsung
P10	Menurut saudara seberapa manfaat materi untuk saudara dalam meningkatkan proses pembelajaran kedepannya.
P11	Apabila kegiatan ini diadakan kembali, seberapa minat saudara untuk berpartisipasi kembali?

Tabel 2 merupakan salah satu indikator yang digunakan dalam penilaian untuk mendapatkan tingkat kepuasan peserta pada saat pelatihan berlangsung dimana pada Tabel 1 sebagai acuan utama terhadap penilaian.

KESIMPULAN

Program pelatihan pengajar dan siswa kelas VII dengan program aplikasi Learning Activity Management System (LAMS) ini telah berjalan sesuai jadwal yang telah direncanakan. Berdasarkan tanggapan, respon, dan partisipasi dari para pengajar dan siswa kelas VII dan Ketua Bimbel SmartPlus Cinere, dapat disimpulkan bahwa pengajar dan siswa kelas VII telah merasa puas adanya pelatihan ini karena mereka telah mampu mengaplikasikan program-program komputer yang berkaitan aplikasi Learning Activity Management System (LAMS) yang menjadi kebutuhannya. Tolak ukurnya adalah kehadiran para pengajar dan siswa kelas VII pada saat pelatihan di ruang kelas Bimbel SmartPlus Cinere mencapai angka lebih dari 80%. Di samping itu, setelah program Learning Activity Management System (LAMS) selesai dilakukan, mereka masih tetap ingin melanjutkan pelatihan di ruang kelas Bimbel SmartPlus Cinere dengan program aplikasi lainnya. Bahkan sebagian dari mereka mengusulkan adanya pelatihan rutin dari Tim PKM kepada pengajar dan siswa kelas VII.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Maesya, "Learning Management System Berbasis Synchronous E-Learning". *Komputasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer dan Matematika*, vol. 7, no. 2, pp. 1, 2020.
- [2] A. Setiawati, "Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan LMS pada Lembaga Diklat Pemerintah di Indonesia Implementation of Distance learning Using LMS at Government Education and Training Institutions in Indonesia", *J. Bestari*, vol. 2, no. 1, pp. 1-22, 2021.
- [3] A. Fakhruddin, L.Putri, Rizqi et al, "Efektivitas LMS (Learning Management System) untuk Mengelola Pembelajaran Jarak Jauh pada Satuan Pendidikan", *J. Pendidikan Tambusai*, vol. 6, no. 2, pp. 10026-10033, 2022.
- [4] D. Simbolon, "Implementasi Lms (Learning Management System) Moodle Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Di Universitas Quality". *Jurnal Curere*, vol. 5, no. 1, pp. 1, 2021
- [5] F. Yuni, "Analisa Pemanfaatan Learning Management System (Lms) Sebagai Media Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19". *J Informatics and Computing*, vol. 4, no. 2, pp. 1, 2020.
- [6] G. Buana, "Penggunaan Learning Management System Untuk Meningkatkan Kemampuan Ict Guru Bahasa Inggris Di Bandung Barat", *J Abdimas Siliwangi*, vol. 5, no. 1, pp. 1-12, 2022.
- [7] H. Nelius "Aplikasi e-learning untuk Pembelajaran Online dan Blended". UKI PRESS Pusat Penerbitan dan Publikasi Universitas Kristen Indonesia, Jakarta 2020.
- [8] I. Jayusman, O. Shavab, "Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Learning Management System (Lms) Berbasis Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah", *J. Artefak*, vol. 7, no.1 , pp. 13, 2020.
- [9] L. Tomi "Pengembangan Learning Management System (Lms) Di Program Studi Pendidikan Matematika Stkip Pgri Tulungagung", *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika)*, vol. 1, no.1 , pp. 14-22, 2016.
- [10] M. Masruri, S. Sukiman, "Penggunaan Media Pembelajaran Learning Management System (LMS) di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran SKI Kelas XI MAN Se-Kabupaten Bantul", *J. Penelitian Keislaman*, vol. 17, no.2 , pp. 112-132, 2022.
- [11] S. Iqbal, N. Ryan, "Implementasi Learning Management System untuk Mendukung Pembelajaran Jarak Jauh Sekolah Menengah Kejuruan", *J. Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 6, no.4 , pp. 905-914, 2022.
- [12] S. Dewi, Ambiyar, N. Jalinus et al, "Pengunaan Metoda Learning Management System (LMS) Secara Daring Pada Materi Kuliah Hidrologi di Siak Universitas Muhammadiyah Guna Peningkatan Pemahaman Dan Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Teknik Sipil", *J. Dedikasi Pendidikan*, vol. 5, no.2 , pp. 483-492, 2021
- [13] S. Ni'am "Pengembangan Aplikasi Learning Management System (Lms) Pada Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (Smp It) Harapan Bunda Semarang", *J. Jurusan Pendidikan Teknik Informatika*, vol. 2, no.1 , pp. 11-32, 2013.

- [14] S. Fandy, “Pengembangan Learning Management System (Lms) Sebagai Media Pembelajaran Untuk Sekolah Menengah Sederajat” . J Tata Rias, vol. 9, no. 2, pp. 1-10, 2019.
- [15] U. Rosmiati , S. Supratman, S. Madawistama “ELMA (E-Learning for Matheatics): Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis LMS (Learning Management System) sebagai Alternatif Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19”, JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika), vol. 10, no.2 , pp. 163, 2021.
- [16] Wibowo, T. Agung, N. Isa, E. Sunyoto “Pengembangan LMS (Learning Management System) Berbasis Web untuk Mengukur Pemahaman Konsep dan Karakter Siswa”, J. Scientific Journal of Informatics, vol. 1, no.2 , pp. 127-137, 2015.
- [17] Wirangunawan, N. Gusti, “Pemanfaatan Learning Management System (Lms) Dalam Pengelolaan Pembelajaran Daring Pada Satuan Pendidikan”, edutech : J Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi, vol. 2, no. 1, pp. 83-90, 2022.

PEMANFAATAN E – COMMERCE UNTUK UMKM DI DESA PASIR WETAN KABUPATEN BANYUMAS

Nur Amalia Solikhah^{1*}, Saghifa Fitriana², Vadlya Maarif³

^{1,2} Sistem Informasi, Teknologi & Informatika, Universitas Bina Sarana Informatika Kampus Kabupaten Banyumas

³ Teknologi Komputer, Teknologi & Informatika, Universitas Bina Sarana Informatika Kampus Kabupaten Banyumas

Jalan HR. Bunyamin No.106, Sumampir Wetan, Pabuaran, Kec. Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53124

nur.nlk@bsi.ac.id ^{1*}, saghifa.sff@bsi.ac.id², vadlya.vlr@bsi.ac.id³

(*) Corresponding Author

Abstract

Advanced technology in computers, and telecommunications support the development of internet technology. With the internet, businessmen no longer have difficulty in obtaining any information, to support their business activities, even now they tend to be able to obtain various kinds of information. The use of the internet by Small and Medium Enterprise (SME) has changed from a function as a tool for electronic exchange of information to a tool for business strategy applications, such as: marketing, sales, and customer service. Marketing on the Internet tends to break through various obstacles, national boundaries, and without standard rules. SMEs face various issues related to e-commerce in terms of marketing, sales, and customer service, such as limited knowledge and skills, trust issues from customers, intense competition, logistics problems, and ever-evolving technology. The purpose of this service is to create innovations in the marketing of Small and Medium Enterprise (SME) products so that they become products that are widely known and can increase sales turnover. The method carried out consists of training, mentoring, diffusion of technology in product marketing through e-commerce. The results obtained are the creation of Small and Medium Enterprise (SME) product marketing innovations, partners gain skills and knowledge, and are expected to increase product sales significantly.

Keywords: : Technology; Small and Medium Enterprise (SME); Training; Design and Sales.

Abstrak

Kemajuan di bidang teknologi, komputer, dan telekomunikasi mendukung perkembangan teknologi internet. Dengan internet pelaku usaha tidak lagi mengalami kesulitan dalam memperoleh informasi apapun, untuk menunjang aktivitas usahanya, bahkan sekarang cenderung dapat diperoleh berbagai macam informasi. Penggunaan internet oleh UMKM berubah dari fungsi sebagai alat untuk pertukaran informasi secara elektronik menjadi alat untuk aplikasi strategi bisnis, seperti: pemasaran, penjualan, dan pelayanan pelanggan. Pemasaran di Internet cenderung menembus berbagai rintangan, batas bangsa, dan tanpa aturan-aturan yang baku. UMKM menghadapi berbagai permasalahan dalam pemasaran, penjualan, dan pelayanan pelanggan terkait dengan e-commerce, seperti keterbatasan pengetahuan dan keterampilan, masalah kepercayaan konsumen, persaingan yang ketat, masalah logistik, dan teknologi yang terus berkembang. Tujuan dari pengabdian ini untuk menciptakan inovasi dalam pemasaran produk-produk UMKM sehingga menjadi produk yang banyak dikenal luas dan dapat meningkatkan omset penjualan. Metode yang dilakukan terdiri dari pelatihan, pendampingan, difusi teknologi dalam pemasaran produk melalui e-commers. Hasil yang diperoleh adalah terciptanya inovasi pemasaran produk UMKM, mitra mendapatkan keterampilan dan pengetahuan, hingga diharapkan dapat meningkatkan penjualan produk secara signifikan.

Kata kunci: Teknologi; UMKM; Pelatihan; Design dan Penjualan.

PENDAHULUAN

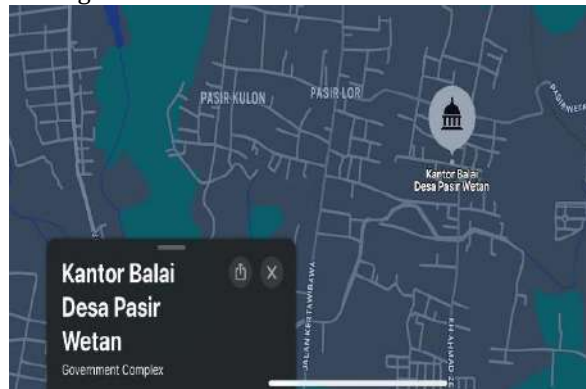
Penggunaan internet telah mengalami perkembangan yang luar biasa di bidang usaha, tidak hanya pada usaha dengan skala besar namun

pada usaha kecil dan menengah (UMKM). Penggunaannya meluas karena dipandang memberikan manfaat yang sangat besar bagi kelancaran proses kegiatan bisnis/usaha, termasuk diantaranya dalam hal pemasaran produk-

produk[1]. Pemasaran di internet sama dengan direct marketing, dimana konsumen berhubungan langsung dengan penjual, tanpa ada batasan wilayah desa/ kecamatan/kota bahkan negara. Penetrasi internet di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun 2018 hingga 2022. Pada tahun 2019, sekitar 64,80% dari total penduduk tahun 2019 menggunakan internet. Pada tahun 2021, persentase penetrasi internet meningkat menjadi sekitar 73,70% dari total penduduk tahun 2021[2]. Fakta ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam penggunaan internet di Indonesia selama periode tersebut. Peningkatan penetrasi internet dapat diartikan sebagai adanya upaya meningkatkan aksesibilitas dan infrastruktur internet di negara ini. Hal ini berdampak positif pada masyarakat Indonesia dalam hal akses informasi, komunikasi, dan peluang di era digital. Pengguna internet di Indonesia sampai dengan bulan Juli Tahun 2022 berjumlah sekitar 212 Juta pengguna atau sekitar 76,3% dari total penduduk Indonesia[3]. Motivasi dan manfaat teknologi informasi juga berdampak signifikan terhadap perkembangan e-commerce dalam meningkatkan pelayanan terhadap pelanggan telah mendorong usaha untuk mengembangkannya dan menjadikan e-commerce menjadi bagian dalam proses berjalannya usaha mereka[4]. E-commerce adalah perdagangan elektronik, sebuah pemasaran barang atau jasa dengan sistem elektronik melalui internet[5]. Penggunaan electronic commerce (e-commerce) untuk memasarkan berbagai macam produk atau jasa, merupakan salah satu faktor yang penting untuk menunjang keberhasilan suatu produk di pasaran. Hal ini karena memudahkan pelanggan dalam mengakses serta melakukan pesanan dari berbagai tempat [6]. Dengan adanya era teknologi yang canggih saat ini para pelanggan yang ingin mengakses e-commerce tidak harus berada di suatu tempat, hal itu dikarenakan telah banyak tempat yang menyediakan suatu fasilitas internet. Penggunaan aplikasi ecommerce bagi umkm juga bisa meningkatkan efisiensi operasional umkm karena menyediakan berbagai fitur analitik dan laporan yang membantu umkm dalam memantau kinerja penjualan, memahami preferensi pelanggan, dan mengidentifikasi tren pasar[7]. Namun demikian salah satu tantangan dalam implementasi ecommerce bagi masyarakat khususnya bagi para penjual adalah kurangnya pemahaman dan keterampilan pedagang dalam menggunakan teknologi e-commerce[8].

Berdasarkan latar belakang ini, kami ingin berkontribusi dalam membantu dan membagi keilmuan yang dimiliki. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan bagi Kelompok UMKM

Desa Pasir Wetan Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas yang beralamat di Jl. Noer Chakim, Pasir Wetan, Kec. Karanglewas. Kegiatan ini diharapkan dapat mengembangkan usaha dan meningkatkan omset penjualan produk-produk UMKM yang berada di Desa Pasir Wetan Kecamatan Karanglewas



Gambar 1. Lokasi pengabdian masyarakat

METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan melalui beberapa metode, yaitu pelatihan, pendampingan dalam proses pembuatan e-commerce, dan pendampingan dalam penggunaan e-commerce dalam usaha pemasaran produk-produk UMKM. E-commerce memiliki peran yang dapat membantu para wirausaha berskala mikro meningkatkan perkembangan bisnisnya. Peran tersebut antara lain kemudahan komunikasi, kemudahan pemasaran, modal minim, dan efisiensi waktu[9]. Dalam pelatihan, peserta akan diberikan pengetahuan dan keterampilan tentang penggunaan teknologi informasi dalam memasarkan produk-produk UMKM secara online. Sedangkan dalam pendampingan pembuatan e-commerce, peserta akan dibantu dalam membuat toko online yang sesuai dengan karakteristik produk dan target pasar mereka[10].

Tahap pertama adalah pengenalan pada teknologi pemasaran usaha, yaitu jenis-jenis e-commerce yang berkembang saat ini. Pada tahap ini, tim pengabdian masyarakat memberikan pemahaman tentang konsep dan jenis-jenis e-commerce, beserta keuntungan dan risikonya dalam penggunaan e-commerce bagi usaha kecil dan menengah (UMKM)[11]. Pemahaman ini sangat penting dalam membantu UMKM memilih jenis e-commerce yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan bisnis mereka.

Tahap kedua adalah pendampingan dalam pembuatan e-commerce melalui platform SHOPEE. Tim pengabdian masyarakat membantu UMKM dalam membuat akun SHOPEE dan memberikan

panduan dalam proses pembuatan dan pengelolaan toko SHOPEE. Dalam tahap ini, UMKM diajarkan bagaimana cara mengunggah produk, menentukan harga, mengatur stok, dan bagaimana memanfaatkan fitur-fitur yang disediakan oleh SHOPEE untuk meningkatkan penjualan dan keuntungan [12].



Gambar 2. Memberikan pelatihan tentang e-commerce

Tahap ketiga adalah pendampingan dalam penggunaan e-commerce melalui platform SHOPEE. Tim pengabdian masyarakat membantu UMKM dalam memanfaatkan e-commerce sebagai sarana pemasaran produk. Pada tahap ini, UMKM diajarkan tentang cara mempromosikan toko dan produk melalui SHOPEE, serta cara memperluas jangkauan pasar dengan memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia seperti iklan dan promosi. Tim juga memberikan pelatihan tentang cara mengatur transaksi dan pengiriman produk, serta penanganan masalah yang mungkin terjadi dalam proses pemasaran melalui e-commerce.



Gambar 3. Pendampingan Pembuatan Toko Shopee

Dengan tahapan-tahapan tersebut, diharapkan UMKM dapat memanfaatkan teknologi e-commerce dengan lebih baik dan efektif. Dalam jangka panjang, pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat membantu meningkatkan produktivitas, meningkatkan penjualan, dan membuka peluang baru bagi UMKM untuk berkembang dan bersaing di era digital yang semakin berkembang pesat.

Selain itu, pendampingan dalam penggunaan e-commerce dalam usaha pemasaran produk-produk UMKM juga akan dilakukan untuk membantu peserta memanfaatkan toko online mereka secara maksimal. Dalam pendampingan ini, peserta akan dibimbing dalam mengelola toko online, seperti melakukan promosi produk, memperbarui informasi produk, mengelola stok dan pesanan, serta mengelola pembayaran. Dengan metode-metode ini, diharapkan UMKM dapat memperluas pasar mereka dan meningkatkan keuntungan melalui penjualan online.

Pelaksanaan pengabdian ini melalui beberapa metode, yaitu pelatihan, pendampingan dalam proses pembuatan e-commerce, serta pendampingan dalam penggunaan e-commerce dalam usaha pemasaran produk-produk UMKM. Kegiatan pelatihan yang dilakukan telah membuka kesempatan bagi mitra untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan tentang pemasaran produk secara online. Selain itu, mitra juga aktif memberikan usulan untuk cara meningkatkan efektivitas pemasaran, seperti dalam mendesain bentuk e-commerce yang menarik dan eye-catching bagi pelanggan [13].

Dalam pendampingan pembuatan e-commerce, mitra telah dituntun untuk membuat toko online yang sesuai dengan karakteristik produk dan target pasar mereka. Mitra juga menunjukkan antusiasme dalam menggunakan e-commerce untuk meningkatkan pemasaran produk UMKM menjadi lebih luas. Dalam pendampingan penggunaan e-commerce dalam usaha pemasaran produk UMKM, mitra dibimbing untuk memaksimalkan penggunaan toko online, seperti dalam melakukan promosi produk, memperbarui informasi produk, mengelola stok dan pesanan, serta mengelola pembayaran.

Kerja sama antara mitra dan tim pengabdian diharapkan dapat meningkatkan pemasaran produk UMKM secara online, sehingga dapat membantu para pelaku usaha untuk meningkatkan omset dan keuntungan. Mitra yang aktif dalam mengikuti kegiatan pelatihan dan memberikan usulan akan memperoleh manfaat yang maksimal dari pelaksanaan pengabdian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang sukses tidak terlepas dari tahapan-tahapan yang terstruktur dengan baik. Berikut ini adalah beberapa tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat yang fokus pada pengenalan teknologi pemasaran usaha dan pendampingan dalam pembuatan dan penggunaan e-commerce, khususnya melalui platform SHOPEE.

Aplikasi Shopee digunakan dalam pelatihan antara lain karena faktor kemanfaatan (*perceived usefulness*) dan memberikan banyak kemudahan dalam bertransaksi dan kepercayaan (*trust*) dalam bentuk jaminan bertransaksi serta rekomendasi dan penilaian dari konsumen kemudahan dan keamanan transaksi [14]

Bagi para pengusaha kecil dan menengah, membuka toko online di Shopee bisa menjadi cara praktis untuk memasarkan produk mereka. Berikut adalah langkah-langkah praktis untuk membuka toko di Shopee:

Pertama, pastikan kamu sudah memiliki aplikasi Shopee di ponsel atau gadget-mu. Kamu bisa mengunduh aplikasi Shopee melalui Google Play Store atau App Store menggunakan ponsel Anda, atau mengakses situs Shopee melalui <https://shopee.co.id/> menggunakan komputer atau laptop.

Setelah memiliki aplikasi Shopee, langkah selanjutnya adalah membuat akun Shopee. Kamu bisa mendaftar akun menggunakan nomor ponsel, akun Facebook, atau akun Google. Setelah berhasil masuk, pilih menu "Saya" di pojok kanan bawah aplikasi Shopee. Kemudian, klik "Mulai Jual" pada halaman Saya.

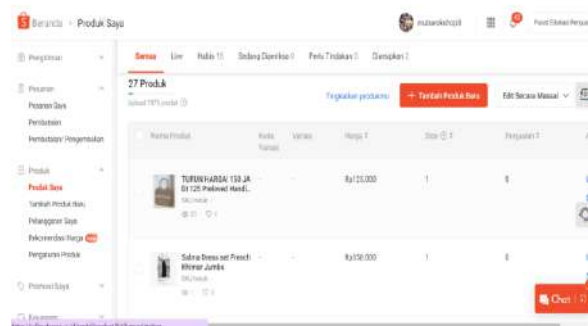
Setelah itu, klik "Mulai Pendaftaran" dan isi informasi penting yang dibutuhkan, seperti nama toko, toko icon, nomor rekening, dan NIK. Setelah toko sudah selesai dibuat, kamu bisa mengunggah foto produk yang ingin kamu jual.

Sebelum membuka toko di Shopee, pastikan kamu sudah menyiapkan hal-hal penting seperti nama toko, toko icon, foto produk, nomor rekening, dan NIK. Nama toko yang menarik dapat membantu membangun branding dan membantu konsumen mengingat toko Anda. Setelah menentukan nama toko, selanjutnya adalah menentukan toko icon atau logo. Toko icon menjadi identitas visual yang mewakili toko Anda. Gunakan gambar atau desain yang sederhana namun mudah diingat oleh calon pembeli.



Gambar 4. Melengkapi profil toko

Ketiga, foto produk yang menarik dan berkualitas dapat meningkatkan minat calon pembeli untuk membeli produk. Pastikan foto produk yang diunggah memiliki pencahayaan yang cukup, angle yang baik, dan tampilan produk yang jelas.

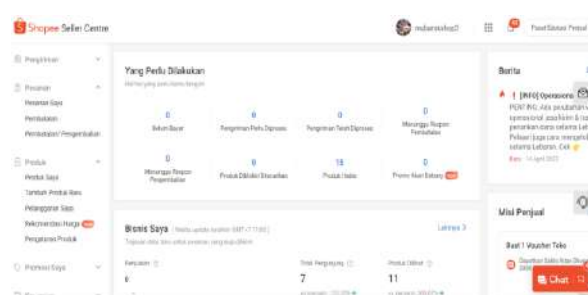


Gambar 5. Memasukan foto produk.

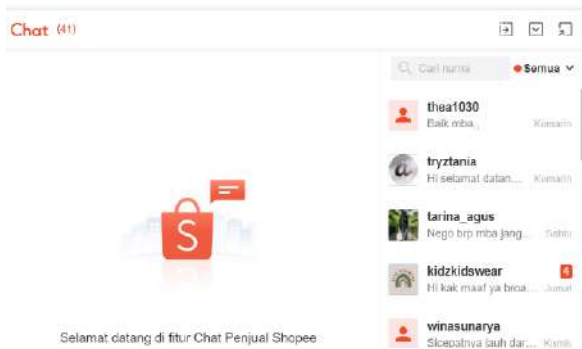
Keempat, nomor rekening diperlukan untuk menerima pembayaran dari calon pembeli. Pastikan nomor rekening yang digunakan aktif dan terverifikasi. Kelima, NIK atau Nomor Indentitas Kependudukan diperlukan sebagai identitas resmi Anda sebagai penjual. Pastikan NIK yang digunakan adalah NIK yang valid dan terdaftar.

Dengan mempersiapkan hal-hal tersebut, toko online di Shopee yang dibuka dapat menarik perhatian calon pembeli dan meningkatkan peluang untuk mendapatkan penjualan. Selain itu, persiapan yang matang juga dapat membantu penjual untuk lebih profesional dalam menjalankan bisnis online di platform e-commerce[15].

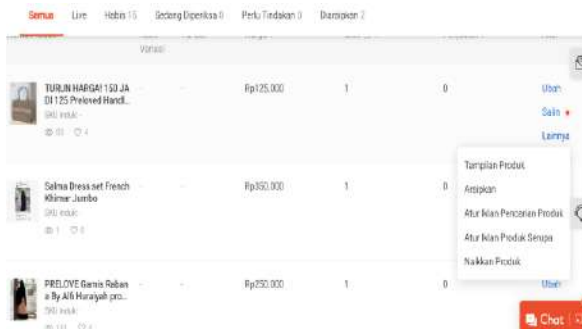
Pada pelatihan ini juga dijelaskan untuk proses manajemen foto antara lain mengecek produk yang telah habis, berkomunikasi melalui chat dengan pembeli, menaikkan produk yang ingin ditampilkan pada halaman utama toko, dan proses pengarsipan produk toko. Proses manajemen toko online merupakan salah satu faktor penting untuk mengelola dan menjalankan bisnis e-commerce dengan efisien dan efektif.



Gambar 6. Produk yang sudah habis



Gambar 7. Komunikasi melalui fitur chat shopee



Gambar 8 . Menaikan produk pada halaman utama toko

Berdasarkan kuesioner didapatkan hasil bahwa para peserta kegiatan pelatihan UMKM merasa puas dan terbantu dengan adanya pelatihan ini karena mereka dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan terkait teknologi yang berkaitan dengan penjualan online. Dalam pelatihan ini, peserta belajar tentang strategi pemasaran yang efektif, penggunaan platform e-commerce, dan bagaimana membangun situs web yang menarik dan aman. Peserta juga mempelajari bagaimana meningkatkan keterlibatan pelanggan dan memberikan layanan yang baik.



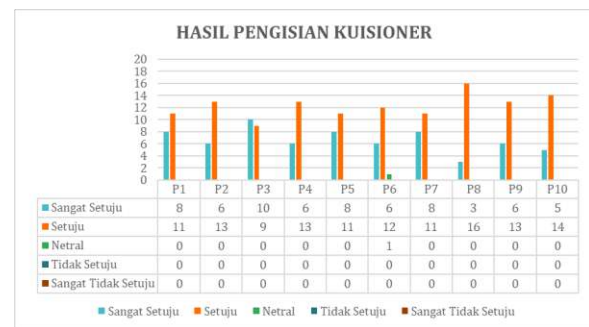
Gambar 9. Pelaksanaan pengabdian masyarakat di desa Pasirwetan

Para peserta berharap agar kegiatan pelatihan serupa dapat diadakan lagi dengan tema yang berbeda, seperti penggunaan media sosial untuk pemasaran dan peningkatan keterampilan

manajerial, dan teknologi terkini serta trend dalam bisnis online untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka, para peserta merasa yakin bahwa mereka dapat mengoptimalkan penggunaan teknologi untuk meningkatkan penjualan dan pertumbuhan bisnis mereka secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil kuisisioner terhadap peserta pelatihan, secara umum, peserta kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh Universitas Bina Sarana Informatika memberikan respons positif terhadap berbagai aspek kegiatan tersebut. Mayoritas peserta setuju atau sangat setuju dengan pernyataan yang diajukan. Dalam hal pelayanan, personil atau anggota yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat dinilai memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan peserta. Keluhan, pertanyaan, atau permasalahan yang diajukan oleh peserta juga ditindaklanjuti dengan baik oleh tutor yang terlibat.

Materi yang disampaikan dalam kegiatan tersebut dinilai sesuai dengan kebutuhan peserta dalam menambah wawasan, pengetahuan, ketrampilan, dan keahlian. Peserta juga mendapatkan materi kegiatan berupa modul dan soal latihan. Selain itu, peserta merasa puas dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh Universitas Bina Sarana Informatika. Kegiatan tersebut dinilai bermanfaat untuk menambah wawasan, pengetahuan, ketrampilan, dan keahlian peserta.



Gambar 10. Grafik Evaluasi Pengisian Kuisisioner Peserta

Tabel 1 Detail Pertanyaan Kuisisioner Peserta

P1	Personil / Anggota yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan peserta
P2	Tutor menyampaikan materi kegiatan dengan jelas dan mudah dimengerti oleh peserta
P3	Setiap keluhan/ pertanyaan/ permasalahan yang diajukan ditindaklanjuti dengan baik oleh tutor yang terlibat 3
P4	Materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan peserta dalam menambah wawasan, pengetahuan, ketrampilan dan keahlian peserta

P5	Peserta mendapatkan materi kegiatan berupa modul dan soal latihan
P6	Peralatan untuk menyampaikan materi memadai
P7	Kegiatan pengabdian masyarakat yang disampaikan bermanfaat untuk menambah wawasan, pengetahuan, ketrampilan dan keahlian peserta
P8	Saya merasa puas dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan
P9	Kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan Universitas Bina Sarana Informatika sesuai dengan harapan saya
P10	Jika kegiatan ini diselenggarakan kembali, saya bersedia untuk berpartisipasi/terlibat

Terhadap tingkat kepuasan dan manfaat yang diperoleh, sebagian besar peserta menyatakan kesediaan untuk berpartisipasi atau terlibat jika kegiatan serupa diselenggarakan kembali. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh Universitas Bina Sarana Informatika telah berhasil dalam memberikan pelayanan yang memadai, menyampaikan materi dengan jelas, dan memberikan manfaat yang signifikan bagi peserta.



Gambar 11. Grafik kepuasan peserta terhadap kegiatan PM

KESIMPULAN

Pelatihan dalam pembuatan dan mendesain produk untuk memasarkan produk-produk UMKM melalui ecommerce merupakan upaya untuk membantu pelaku usaha kecil menengah agar dapat lebih mengoptimalkan pemasaran produk mereka melalui platform digital. E-commerce yang dirancang dengan baik dapat memberikan pengalaman belanja yang menyenangkan bagi konsumen, sekaligus membantu UMKM meningkatkan penjualan dan memperluas pangsa pasar.

Desain user interface yang mudah digunakan dan menarik adalah faktor penting dalam membangun pengalaman belanja yang positif

bagi konsumen. Pelatihan dalam hal ini dapat membantu UMKM untuk memahami prinsip-prinsip desain yang efektif, serta bagaimana menerapkannya ke dalam tampilan dan navigasi toko online mereka.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu bentuk kegiatan akademik yang sangat penting bagi perguruan tinggi dalam memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat. Universitas Bina Sarana Informatika sebagai perguruan tinggi yang berkomitmen dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, telah sukses melaksanakan pengabdian masyarakat di Desa Pasir Wetan, Kabupaten Banyumas dengan dukungan yang sangat baik dari berbagai pihak.

Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat, kami ingin menyampaikan ungkapan terima kasih yang tulus kepada Universitas Bina Sarana Informatika, yang telah memberikan dukungan yang sangat baik dan lancar dalam pelaksanaan pengabdian ini. Tanpa dukungan yang diberikan oleh pihak universitas, pengabdian masyarakat ini tidak akan dapat terlaksana dengan optimal. Dukungan ini sangat penting dalam membantu tim pengabdian masyarakat untuk menjalankan setiap tahapan dengan baik, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi.

Kami juga ingin mengucapkan terima kasih yang sangat besar kepada mitra UMKM di Desa Pasir Wetan, Kabupaten Banyumas, yang telah memberikan kerjasama yang sangat baik selama pelaksanaan pengabdian masyarakat. Mitra UMKM tersebut telah memberikan waktu, tenaga, dan pikiran yang besar dalam membangun kemitraan yang saling menguntungkan. Kerjasama ini sangat penting dalam membantu mitra UMKM untuk mengembangkan bisnis mereka melalui penerapan teknologi informasi yang tepat.

Pada akhirnya, kami berharap pengabdian masyarakat ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat Desa Pasir Wetan, Kabupaten Banyumas, khususnya untuk para pelaku usaha kecil dan menengah. Kami berharap agar program ini dapat menjadi awal yang baik dalam membangun kemitraan yang berkelanjutan antara perguruan tinggi, mitra UMKM, dan masyarakat. Kami yakin bahwa dengan adanya kerjasama yang baik dan dukungan yang kuat dari berbagai pihak, kita dapat bersama-sama mengembangkan dan meningkatkan kualitas perekonomian masyarakat Desa Pasir Wetan, Kabupaten Banyumas.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] T. Intan, V. T. Handayani, and N. H. Saefullah, "Membangun Generasi Kritis melalui Keterampilan Literasi Digital," *Selaparang*, vol. 5, no. 1, pp. 89–94, 2021, doi: 10.31764/jpmb.v5i1.6404.
- [2] M. Arif, "Profil internet Indonesia 2022," 2022. [Online]. Available: apji.or.id
- [3] "Internet 2022 Usage in Asia," 2023. <https://www.internetworldstats.com/stats3.htm#asia> (accessed Apr. 03, 2023).
- [4] S. Nugraha and D. Nuraeni, "Peran Teknologi Internet Dalam E-Commerce," *J. Civ. Soc. Stud.*, vol. 5, no. 2, pp. 181–191, 2021.
- [5] H. F. A. Abdi, "Pengertian E-commerce Menurut Para Ahli dan Contohnya di Indonesia." <https://www.liputan6.com/hot/read/4856338/pengertian-e-commerce-menurut-para-ahli-dan-contohnya-di-indonesia> (accessed Apr. 11, 2023).
- [6] Maria Magdalena Batee, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Keputusan Pembelian Di Toko Kaos Nias Gunungsitoli," *J. Ekon. dan Ekon. Syariah*, 2019.
- [7] A. A. Maziyyah, "Penggunaan Self-service Business Intelligence Dalam Pengambilan Keputusan Di Umkm Pada Masa Pandemi Covid-19: Studi Kasus Toko Sayur Keluarga Yogyakarta," Universitas Islam Indonesia, 2022.
- [8] S. D. Setiawati, A. Diniati, and M. A. S. Sutarjo, "KOMPETENSI KOMUNIKASI DIGITAL SEBAGAI DASAR ADAPTASI DIGITAL MARKETING," in *Prosiding COSECANT: Community Service and Engagement Seminar*, 2023, vol. 2, no. 2.
- [9] I. M. S. Wiguna, "Analisis Bisnis Penjualan Liquid Palsu di Shopee," 2022.
- [10] P. Trulline, "Pemasaran produk UMKM melalui media sosial dan e-commerce," *J. Manaj. Komun.*, vol. 5, no. 2, p. 259, 2021.
- [11] G. M. Putra, A. Muhazir, J. Hutahaean, and A. Z. Syah, "Kewirausahaan berbasis E-Commerce untuk meningkatkan pendapatan keluarga di Polsek Porsea," in *Journal of Social Responsibility Projects by Higher Education Forum*, 2020, vol. 1, no. 1, pp. 17–23.
- [12] I. A. Rozi and K. Khuzaini, "Pengaruh Harga, Keragaman Produk, Kualitas Pelayanan dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian di Marketplace Shopee," *J. Ilmu Dan Ris. Manaj.*, vol. 10, no. 5, 2021.
- [13] M. Sean, *Developing an Internet Marketing Strategy*. 2011.
- [14] N. Latifah, A. Widayani, and R. A. Normawati, "Pengaruh perceived usefulness dan trust terhadap kepuasan konsumen pada e-commerce Shopee," *Bisma J. Bisnis dan Manaj.*, vol. 14, no. 1, pp. 82–91, 2020.
- [15] M. N. Baihaqi *et al.*, "Business Process Reengineering for Red Onion E-Commerce System," *J. INFORMATICS Telecommun. Eng.*, vol. 6, no. 2, pp. 559–569, 2023.

SURVEI KEPUASAN KADER POSYANDU TULIP TERHADAP PENGUNAAN APLIKASI SIPOS UNTUK PENDATAAN DAN PELAPORAN SECARA DIGITAL

Linda Marlinda^{1*}, Taranza², Windu Gata³

^{1,2,3,4} Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Nusa Mandiri

<https://nusamandiri.ac.id/>

linda.ldm@nusamandiri.ac.id^{1*}, taransa.tly@nusamandiri.ac.id², windu@nusamandiri.ac.id³

Abstract

Posyandu is a community participation approach in the health sector managed by cadres. One of the main problems that arise is the decrease in the number of visits by mothers of infants and toddlers. This study aims to analyze the level of job satisfaction of Posyandu cadres and the factors that influence it. The research was conducted at Tulip Cilodong Posyandu, Depok, with a random sample. In the strategy for increasing job satisfaction, in general all aspects related to the work of posyandu cadres must be maintained or given low priority, in other words, there is no need to increase the job satisfaction of posyandu cadres. One of the improvement efforts that can be made is through the use of information technology systems. This system, which is referred to as digitization, assists in fast data analysis to make it easier for health workers to do their jobs. This community service is carried out in collaboration with lecturers and students from the Faculty of Information Technology, University of Nusa Mandiri, which aims to digitize data at the posyandu. The focus of this community service is the implementation of the use of the application by posyandu cadres. This application service consists of three main functions, namely inputting mother and child data, processing data, and preparing reports. Program design and testing activities have been carried out in the previous period, and the next stage is training activities on using the application for posyandu cadres at Tulip Posyandu, Cilodong District, Depok Regency.

Keywords: training; cross sectional; job satisfaction; the POS application; posyandu tulip

Abstrak

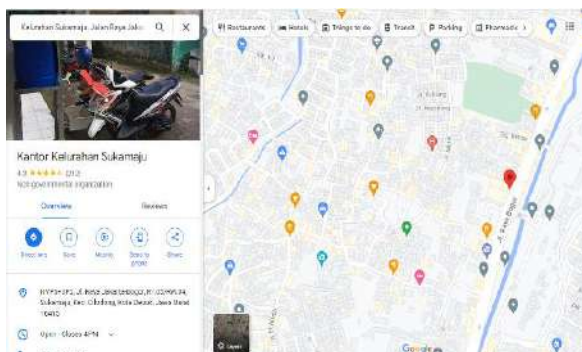
Posyandu merupakan salah satu pendekatan partisipasi masyarakat dalam bidang kesehatan yang dikelola oleh kader. Salah satu permasalahan utama yang muncul adalah penurunan jumlah kunjungan ibu bayi dan balita. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kepuasan kerja kader posyandu serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian dilakukan di Posyandu Tulip Cilodong, Depok, dengan pengambilan sampel yang dipilih secara acak. Dalam strategi peningkatan kepuasan kerja, secara umum semua aspek yang terkait dengan pekerjaan kader posyandu harus dipertahankan atau diberikan prioritas rendah, dengan kata lain, tidak perlu meningkatkan kepuasan kerja kader posyandu. Salah satu upaya perbaikan yang dapat dilakukan adalah melalui penggunaan sistem teknologi informasi. Sistem ini, yang disebut sebagai digitalisasi, membantu dalam analisis data yang cepat untuk memudahkan petugas kesehatan dalam melakukan pekerjaannya. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan bekerja sama dengan dosen-dosen dan mahasiswa dari Fakultas Teknologi Informasi Universitas Nusa Mandiri, yang bertujuan untuk melakukan digitalisasi data di posyandu. Fokus dari pengabdian masyarakat ini adalah implementasi penggunaan aplikasi oleh kader posyandu. Layanan aplikasi ini terdiri dari tiga fungsi utama, yaitu penginputan data ibu dan anak, pengolahan data, serta pembuatan laporan. Kegiatan perancangan program dan pengujian sudah dilakukan pada periode sebelumnya, dan tahapan selanjutnya adalah kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi bagi kader posyandu di Posyandu Tulip, Kecamatan Cilodong, Kabupaten Depok.

Kata kunci: pelatihan; cross sectional; kepuasan kerja; aplikasi si POS; posyandu tulip

PENDAHULUAN

Posyandu merupakan salah satu bentuk upaya pendekatan partisipasi masyarakat di bidang kesehatan yang dikelola oleh kader Posyandu yang telah mendapatkan pendidikan dan pelatihan dari Puskesmas. Kader Posyandu mempunyai peran yang penting karena merupakan pelayan kesehatan (health provider) yang berada di dekat kegiatan sasaran Posyandu dan memiliki frekuensi tatap muka kader lebih sering daripada petugas kesehatan lainnya [1]. Krisis ekonomi yang melanda Indonesia turut mempengaruhi aktivitas posyandu, hal ini terlihat dengan adanya penurunan aktivitas kader di posyandu dan terlihat dari banyak kader yang drop out. Kurangnya pembinaan, baik dari petugas maupun dari intitusi yang ada di desa, mengakibatkan turunnya aktivitas posyandu di lapangan. Kenyataan ini mengakibatkan keberadaan posyandu makin terpuruk (banyak posyandu yang tidak aktif). Dalam masyarakat muncul berbagai pendapat yang intinya terbagi 2 yaitu: (1) Masyarakat yang merasa bahwa posyandu sudah tidak cocok lagi dan tidak mungkin (sulit) untuk dilaksanakan, dan (2) Masyarakat yang merasa posyandu masih sangat dibutuhkan dan masih banyak cara yang dapat dilaksanakan untuk mengaktifkan posyandu[2].

Gedung Posyandu Tulip RW 28 Kelurahan Sukamaju, Kecamatan Cilodong, Kota Depok diresmikan oleh Wali Kota Depok Mohammad Idris pada hari Sabtu tanggal 08 Februari 2020 yang beralamat di Jl. Raya Jakarta-Bogor, Sukamaju, Kec. Cilodong, Kota Depok, Jawa Barat 16415.



Gambar 1. Lokasi Pengabdian Masyarakat

Kader PPK dan Posyandu Tulip. Sejalan dengan Rencana Pembangunan di bidang kesehatan 2010-2014 dimana Posyandu sebagai salah satu program pelayanan kesehatan untuk dikelola dari, oleh dan bersama masyarakat, sebagai pelayanan kesehatan dasar dengan memberdayakan masyarakat [3]. Kegiatan utama yang ada di Posyandu terdiri dari

kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, imunisasi, gizi, pencegahan dan penanggulangan diare [4][4]. Kegiatan-kegiatan ini dilakukan oleh anggota masyarakat secara swadaya yang kemudian dilatih menjadi Kader Posyandu oleh Puskesmas setempat [5]. Para kader Posyandu melakukan aktivitas pendataan ibu hamil, kelahiran, kematian bayi, kematian ibu hamil, melahirkan, nifas, bayi dan balita yang ada di wilayah posyandu, catatan pemberian vitamin A, pemberian oralit, tanggal dan status pemberian imunisasi, serta pencatatan-pencatatan data dalam lingkup posyandu dan laporan kegiatan setiap bulannya[6]. Data - data tersebut merupakan dokumen penting yang dilaporkan kepada pemerintah setempat sehingga penyelenggaraan Posyandu dan melalui data-data tersebut maka dapat menjadi evaluasi posyandu untuk peningkatan baik dari sisi layanan, program, maupun anggarannya[7]. Oleh karena itu, diperlukan sistem informasi guna mempermudah kinerja kader Posyandu dan staf pendamping dalam pengelolaan data serta mengolah hasilnya guna mendukung penyediaan pelaporan yang valid dan komprehensif[6].

Sementara para kader posyandu Tulip RW 028 Sukamaju, Depok dalam melakukan pendataan dan pelaporan belum secara digital [8] sehingga memungkinkan data-data penting tersebut tidak terstruktur dan tersimpan dengan baik[9]. Selain itu permasalahan lainnya adalah para kader masih belum terbiasa menggunakan suatu sistem informasi sehingga menimbulkan kendala bagi para kader posyandu[7].



Gambar 2. Lokasi Mitra Kader PKK posyandu Tulip

1.2. Identifikasi Masalah Mitra

Masalah-Masalah yang ada pada Desa Tulip, Kecamatan Cilodong, Kabupaten Depok diantaranya

1. Belum terukurnya penggunaan aplikasi sipos terhadap kinerja para kader posyandu
2. Belum terukurnya, kesiapan para kader menerima aplikasi sipos terhadap kinerja berdasarkan uraian tugasnya di Posyandu).

1.3. Solusi Permasalahan

Solusi dari permasalahan mitra yang telah dijabarkan sebelumnya adalah dengan membuat analisa khusus yang terdiri khusus dengan membuat quesioner pendamping terhadap aplikasi si pos dari kuesioner yang sudah ada.



Gambar 3. Kegiatan Kader Posyandu Tulip

Oleh karena itu pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan secara hybrid ini diberikan pelatihan untuk mengolah pencatatan dan laporan kegiatan pada PKK tulip, sehingga diharapkan dapat mengatasi permasalahan [10] yang ada sering dihadapi oleh para kader PKK tulip agar data-data tersebut dapat tersimpan dengan rapi dalam suatu aplikasi[11] [12].

Tabel 1. Solusi Permasalahan

Permasalahan	Solusi	Keterangan
Kegiatan penggunaan aplikasi sipos dalam menunjang kinerja kader Rutin yaitu pencatatan penimbangan dan Imunisasi masih dilakukan secara manual	Penggunaan Aplikasi Posyandu untuk pencatatan Penimbangan dan imunisasi anak.	Peningkatan layanan dalam kegiatan posyandu
Menganalisa aplikasi sipos belum tertata	Membuat quiesioner pendamping dengan metode explanatory research dengan disain penelitian studi kuantitatif menggunakan metode survey	Adanya hasil quesioner kepuasan terhadap aplikasi sipos kepada mitra

METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam 3 (tiga) tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Tahap persiapan
 Persiapan dilakukan dengan rapat tim dan pembagian tugas pada sebelum kegiatan, saat kegiatan berlangsung, dan setelah kegiatan selesai. Pembagian tugas dilakukan agar aktifitas dalam kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Selain itu juga melakukan koordinasi kepada pihak mitra dengan menjelaskan rencana kegiatan yang akan dilakukan.
2. Tahap pelaksanaan
 Pembagian tugas dalam tim telah dilakukan, dengan beberapa tugas seperti, Moderator, Tutor, Operator/Host dari aplikasi Zoom, seksi dokumentasi. Kegiatan ini akan diikuti oleh 20 orang Kader PKK dan Posyandu tulip. Tutor akan menjelaskan dengan materi strategi digital marketing untuk penjualan online yang menguntungkan dengan menampilkan slide dari power point.



Gambar 4. Kegiatan pelatihan aplikasi SiPos

3. Tahap eveluasi
 Diakhir kegiatan para peserta akan diminta untuk mengisi kuesioner (6 pertanyaan) mengenai kegiatan yang nanti hasil dari kuesioner tersebut untuk mengetahui tanggapan dan tingkat pemahaman dari pemaparan materi yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan cross-sectional dengan subjek penelitian terdiri dari kader posyandu Tulip di Cilodong dan masyarakat Bogor, sebanyak kurang lebih 20 orang pada bulan Mei 2023. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode accidental sampling, yaitu teknik pengambilan sampel secara bebas dengan memenuhi kriteria penelitian. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah kader yang terdaftar dan memiliki akun dalam aplikasi siPos. Sementara itu, kriteria eksklusi meliputi kader yang tidak bersedia

mengisi lembar informed consent dan yang tidak melengkapi kuesioner.

Data dikumpulkan dengan mendistribusikan kuesioner secara offline mengenai pelaksanaan pelatihan dan penggunaan aplikasi siPos untuk proses pendataan posyandu secara digital dan pembuatan laporan[13][14]. Kuesioner survei kepuasan aplikasi siPos mencakup 5 dimensi, yaitu dimensi isi, keakuratan, tampilan, kemudahan penggunaan, dan ketepatan waktu. Setiap dimensi terdiri dari beberapa pernyataan yang dinilai menggunakan skala Likert dari 1 (tidak ada) hingga 5 (sangat baik). Setelah itu, dihitung rata-rata dari setiap item baik dari harapan maupun kenyataan, kemudian dilakukan analisis data dengan membandingkan selisih antara keduanya[9].

Berdasarkan hasil survei kepuasan aplikasi siPos terhadap kader, mayoritas kader yang berpartisipasi dalam penelitian ini berusia antara 20 hingga 45 tahun dan memiliki pendidikan terakhir berupa SMA. Separuh dari total responden telah menjadi kader selama kurang dari 5 tahun[13].

Dengan perkembangan teknologi yang terus berkembang, hal ini mempengaruhi segala bidang menjadi digitalisasi. Meninjau dari banyaknya manfaat dalam penerapan digitalisasi maka begitupun pada PKK tulip, Kecamatan Cilodong, Kabupaten depok yang memerlukan digitalisasi untuk mendukung kegiatan-kegiatannya terutama bagi para kader PKK tulip dalam hal pencatatan dan pelaporan[15][9]. Akan tetapi para kader PKK tulip mengalami kendala dalam proses pencatatan dan membuat laporan kegiatan, serta merasa kesulitan dalam penyimpanan data PKK dan data kegiatan lainnya. Oleh karenanya, diperlukan pelatihan yang menunjang para kader PKK tulip untuk membuat pencatatan data dan laporan kegiatan secara digital pada PKK tulip.

Data dan Metode Pengumpulan Data

Data penelitian ini, data yang diambil adalah data dari hasil kuisisioner peserta pelatihan terhadap aplikasi si POS.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data di dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi yaitu metode yang dilakukan untuk memperoleh data informasi yang mendukung hasil penelitian, dengan cara mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dan pastinya harus sesuai dengan penelitian yang sedang diteliti.

Analisis Data

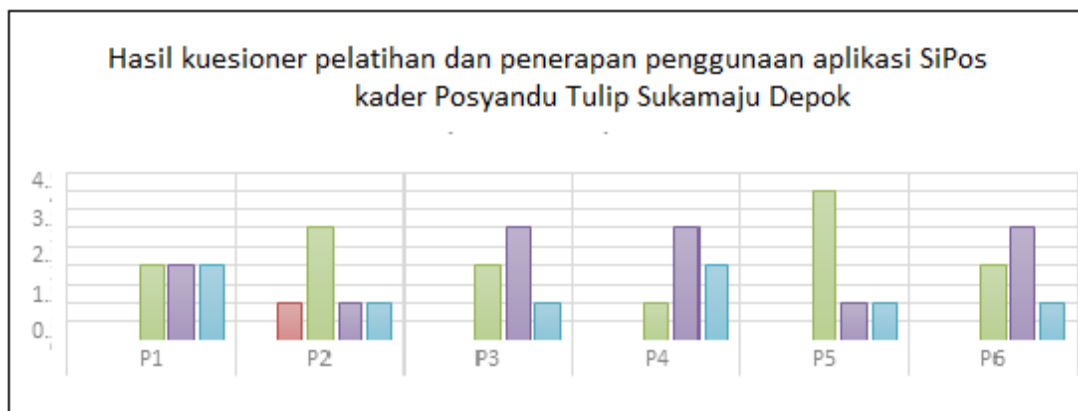
Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada bulan Mei 2023 dilaksanakan dengan metode hybrid yaitu secara online dan offline, untuk kegiatan offline dilaksanakan di aula Posyandu Tulip Sukamaju - Depok, sedangkan untuk kegiatan online dilaksanakan melalui Zoom Meeting.

Instrumen Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

- Instrument yang disediakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat adalah modul pengabdian masyarakat, LCD Projector, Laptop untuk masing-masing peserta untuk melaksanakan praktikum, dan kuesioner pengabdian masyarakat sebagai bahan Evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat
- Materi Pengabdian Masyarakat
Pengabdian masyarakat dilaksanakan pada hari/tanggal, Sabtu 13 Mei 2023, waktu pelaksanaan dimulai pada 09:00 s.d 12.00, materi disampaikan secara langsung atau offline oleh tutor pengabdian masyarakat, materi berupa pelatihan penggunaan aplikasi SI POS.

Tabel 2. Detail Pertanyaan Kuesioner

Kuisisioner Penggunaan Aplikasi siPos	
P1	Aplikasi siPos menyediakan data dan informasi yang tepat tentang kegiatan posyandu
P2	Aplikasi siPos memenuhi semua kebutuhan dalam pencatatan dan pelaporan kegiatan posyandu.
P3	Aplikasi siPos menyediakan laporan yang lengkap tentang kegiatan posyandu
P4	Aplikasi siPos nyaman untuk digunakan
P5	Aplikasi siPosyandu menggunakan bentuk huruf, kolom, grafik yang jelas serta warna yang menarik
P6	Aplikasi siPos menyediakan data dan informasi yang tepat tentang kegiatan posyandu



Gambar 5. Grafik Hasil Kuesioner Pengabdian Masyarakat

Dari Gambar 5 di atas, dapat dilihat bahwa aplikasi SiPos memiliki nilai tertinggi pada pernyataan bahwa aplikasi SiPos menyediakan data dan informasi yang tepat tentang kegiatan posyandu. Sementara itu, nilai ketidaksesuaian terkecil terdapat pada dimensi kemudahan penggunaan dengan pernyataan bahwa aplikasi SiPos mudah digunakan dalam pencatatan dan pelaporan kegiatan posyandu. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi SiPos mudah digunakan, namun ketersediaan data tentang kegiatan posyandu masih perlu ditingkatkan. Data ini dapat menjadi evaluasi dan subjek penelitian lebih lanjut untuk mendapatkan informasi terkait penggunaan aplikasi SiPos bagi kader. Dengan adanya data tersebut, diperlukan analisis lebih lanjut untuk menentukan skala prioritas dalam perbaikan setiap atribut atau pernyataan..

Terkait dengan hasil kuesioner mengenai materi pengabdian masyarakat, peserta memberikan respon bahwa materi yang disampaikan sangat update, materi yang disampaikan sangat bagus, materi yang disampaikan sangat bermanfaat dan peserta pengabdian masyarakat sangat berminat untuk mengikuti pengabdian masyarakat. Dari hasil kuesioner yang diberikan menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat berupa Pelatihan & Penerapan Penggunaan Aplikasi Si Pos Untuk Kader Posyandu Tulip Sukamaju - Depok sangat bermanfaat untuk layanan dalam kegiatan posyandu, serta peserta kegiatan pengabdian masyarakat memahami mengenai penggunaan Aplikasi Posyandu untuk pencatatan penimbangan dan imunisasi anak serta dalam pembuatan laporan kegiatan Posyandu.

Pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan adalah berupa pelatihan digitalisasi

layanan kegiatan Posyandu tulip untuk pencatatan dan pelaporan yang dilaksanakan secara hybrid. Kegiatan pengabdian masyarakat akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Sabtu, 13 Mei 2023
Tempat : Posyadu Tulip
Alamat : Kantor Jl. Raya Jakarta-Bogor, Sukamaju, Kec. Cilodong, Kota Depok, Jawa Barat 16415
Waktu : 09:00 WIB – Selesai
Link zoom : <https://meet.google.com/jvf-tyyv-hcf>

Luaran yang diperoleh

Hasil luaran yang dicapai dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat oleh program studi Informatika Universitas Nusa Mandiri ini adalah:

- Peserta pelatihan dapat mengetahui langkah-langkah dalam membuat pencatatan secara digital dan menyimpannya dengan rapi.
- Terdapat tambahan wawasan pada materi yang disampaikan dalam memahami digitalisasi untuk pencatatan dan laporan kegiatan.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan secara hybrid dengan peserta adalah para kader posyandu tulip, Kecamatan sukamaju, Kabupaten Depok. Kegiatan yang diselenggarakan oleh tim dari fakultas Teknologi Informasi Universitas Nusa Mandiri ini, mengusung tema Digitalisasi Layanan Kegiatan Posyandu untuk Pencatatan dan Pelaporan. Berdas

arkan evaluasi yang sudah dilaksanakan, kegiatan dapat berjalan dengan baik, sesuai dengan perencanaan yang tertera pada proposal pengabdian masyarakat. Dengan adanya pelatihan ini, para peserta mengetahui langkah-langkah dalam membuat pencatatan dan pelaporan secara digital dan menyimpannya dengan rapi sehingga data tidak tercecer.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa keakuratan data dalam Sistem Informasi Posyandu pada aplikasi siPos menjadi skala prioritas utama dalam upaya perbaikan dan pengembangan aplikasi siPos bagi kader. Diperlukan penelitian lebih lanjut secara kualitatif terhadap item yang sudah ada guna memperdalam pemahaman terkait permasalahan yang dihadapi oleh pengguna dalam menggunakan aplikasi siPos.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. Trisanti and F. Nurul, "Kinerja Kader Kesehatan Dalam Pelaksanaan Posyandu Di Kabupaten Kudus," *Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, vol. 10, no. 2, pp. 89–94, 2012.
- [2] M. Simanjuntak, S. Amanah, P. Tjitropranoto, and S. Harijati, "Job Satisfaction of Cadre of Integrated Services Centre (Posyandu) in Cihorang Village , Dramaga Sub District," vol. 9, no. 1, pp. 41–48, 2013.
- [3] E. Saepuddin, E. Rizal, and A. Rusmana, "Posyandu Roles as Mothers and Child Health Information Center," *Rec. Libr. J.*, vol. 3, no. 2, p. 201, 2018, doi: 10.20473/rlj.v3-i2.2017.201-208.
- [4] "Buku-Pedoman-Umum-Pengelolaan-Posyandu-1."
- [5] A. O. Fauzi and Y. Amrozi, "Analisis Perancangan Sistem Informasi Pendataan Balita Posyandu Dahlia," *JUST IT J. Sist. Informasi, Teknol. Inform. dan Komput.*, vol. 10, no. 1, pp. 13–17, 2019.
- [6] S. Kusumadewi, R. Kurniawan, and H. Wahyuningsih, "Implementasi Sistem Informasi Posyandu Berbasis Web dan Android di Desa Bimomartani," *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, vol. 3, no. 2, p. 351, 2019, doi: 10.30595/jppm.v3i2.4903.
- [7] A. E. J. Egeten, S. A. Damanik, I. Agustina, and M. Panggabean, "Perancangan Sistem Informasi Posyandu Berbasis Web Pada Yayasan Kalyanamitra Di Jakarta Timur Untuk Mendukung Program Bidang Pendampingan Komunitas," *MATRIK J. Manajemen, Tek. Inform. dan Rekayasa Komput.*, vol. 18, no. 2, pp. 330–338, 2019, doi: 10.30812/matrik.v18i2.408.
- [8] R. Romzah, Y. E. Wibawa, and P. D. Larasati, "Pembangunan Sistem Informasi Kartu menuju Sehat (KMS) Balita Berbasis WEB Studi Kasus: Posyandu KASIH BUNDA II," *J. SISKOM-KB (Sistem Komput. dan Kecerdasan Buatan)*, vol. 4, no. 2, pp. 75–81, 2021, doi: 10.47970/siskom-kb.v4i2.194.
- [9] A. Nilam Sari, A. Indra Susanti, and F. R. Rinawan, "Survei Kepuasan Kader dalam Penggunaan Aplikasi iPosyandu dalam Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak di Indonesia," *J. Bidan Cerdas*, vol. 3, no. 2, pp. 72–80, 2021, doi: 10.33860/jbc.v3i2.390.
- [10] M. Sukri, "mengatasi permasalahan dan peningkatan prestasi belajar ipa melalui konseling eklektif dengan perilaku attending pada siswa viii b2 semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019 smp negeri 6 singaraja," *J. IKA*, vol. 17, no. 1, pp. 18–33, Sep. 2019, doi: 10.23887/IKA.V17I1.19837.
- [11] A. R. Pratiwi, L. I. N. Indah, F. D. Dwinanto, and I. Kholil, "Digitalisasi Layanan Posyandu Dengan TIK Untuk Pencatatan Dan Pelaporan Kegiatan Posyandu Mardi Rahayu Boyolali," *Indones. J. Comput. Sci.*, vol. 1, no. 2, pp. 67–72, 2022, doi: 10.31294/ijcs.v1i2.1485.
- [12] G. Ayu and O. Windarti, "aplikasi pencatatan penjualan barang menggunakan visual basic 2012 pada toko bangunan dua putra abadi seri kembang ogan ilir," *J. Ilm. ILMU Pengetah. Teknol. DAN SENI*, vol. 1, no. 1, pp. 38–42, 2022.
- [13] H. Rohman, N. Ismiyati, and I. D. K. Irianto, "Posyandu cadre training in utilizing information systems to manage elderly medical record data," *Community Empower.*, vol. 7, no. 11, pp. 1935–1944, 2022, doi: 10.31603/ce.7778.
- [14] S. Agarwal, H. B. Perry, L. A. Long, and A. B. Labrique, "Evidence on feasibility and effective use of mHealth strategies by frontline health workers in developing countries: Systematic review," *Trop. Med. Int. Heal.*, vol. 20, no. 8, pp. 1003–1014, 2015, doi: 10.1111/tmi.12525.
- [15] T. J. Betjeman, S. E. Soghoian, and M. P. Foran, "mHealth in Sub-Saharan Africa," vol. 2013, 2013.

IMPLEMENTASI MANAJEMEN KEARSIPAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN ADMINISTRASI PADA KELURAHAN RAGUNAN

Fattya Ariani^{1*}, Sumarna², Hafis Nurdin³, Riki Supriyadi⁴

¹Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Nusa Mandiri

^{2,3}Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Nusa Mandiri

⁴Sains Data, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Nusa Mandiri

Jl. Jatiwaringin Raya No.02, Kecamatan Makasar Jakarta Timur

fattya.fty@nusamandiri.ac.id^{1*}, sumarna.smn@nusamandiri.ac.id², hafis.nnr@nusamandiri.ac.id³,
riki.rsd@nusamandiri.ac.id⁴

Abstract

The Ragunan Village Dasawisma Management is part of the Ragunan Village PKK. Administrative services are very much needed by dasawisma PKK as a form of service to the community in the form of providing various forms of documents needed by the public, as well as administrative services for the Ragunan sub-district, currently still using Ms. Excel to process population data and use it only as a recording tool, so it often causes various problems, including data redundancy, data discrepancy on KTP and Family Card and other problems. Due to these various problems, the population data they have is inaccurate. When necessary, the process of checking and re-validating must be carried out. This of course takes a long time every time the information is needed. The absence of a system for managing letters on population data makes this an obstacle in the civil registration administration process. NIK can be used as a unique identity for each resident in managing population data so that redundancies do not occur and simplify the process of searching and changing data. The method used in this activity is Model Technical Assistance. And the approach used in this service is in the form of Training and Workshop. Activities are focused on how to use the website that has been provided. The results of this service activity are in the form of a website-based data collection system in managing administrative data that can be used to facilitate the input system and store data in a database that can be accessed anywhere and anytime so that it is more efficient and effective.

Keywords: Population data, Dasawisma PKK, website

Abstrak

Pengurus Dasawisma Kelurahan Ragunan merupakan bagian dari Gerakan PKK kelurahan ragunan. Pelayanan Administrasi sangat diperlukan oleh dasawisma PKK sebagai bentuk pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan berbagai bentuk dokumen yang diperlukan oleh publik, begitu juga dengan pelayanan administrasi kelurahan Ragunan saat ini masih menggunakan Ms. Excel untuk mengolah data kependudukannya dan penggunaannya pun hanya sebagai alat pencatatan saja, sehingga sering menimbulkan berbagai masalah, diantaranya redundansi data, ketidaksesuaian data pada KTP dan Kartu Keluarga serta masalah lainnya. karena berbagai permasalahan ini, data kependudukan yang dimiliki menjadi tidak akurat. Saat diperlukan harus dilakukan proses pengecekan dan validasi ulang. Hal ini tentu membutuhkan waktu yang lama setiap kali informasi dibutuhkan. Tidak adanya sebuah sistem didalam pengurusan surat pada data kependudukan hal ini menjadikan satu kendala dalam proses administrasi pencatatan sipil. NIK dapat dijadikan identitas unik setiap penduduk dalam pengelolaan data kependudukan agar tidak terjadi redundansi dan mempermudah dalam proses pencarian serta perubahan data. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah Model *Technical Assistance*. Dan pendekatan yang digunakan dalam pengabdian ini dalam bentuk *Training and Workshop*. Kegiatan difokuskan pada cara penggunaan website yang telah disediakan Hasil dari kegiatan pengabdian ini berupa sistem pendataan berbasis website dalam mengelola data administrasi dapat digunakan untuk memudahkan dalam sistem inputan serta menyimpan data kedalam database yang dapat diakses dimanapun dan kapanpun sehingga lebih efisien dan efektif.

Kata kunci: Data penduduk, Dasawisma PKK, website.

PENDAHULUAN

Mitra dalam pengabdian masyarakat ini adalah pengurus atau kelompok dasawisma PKK kelurahan Ragunan, kecamatan Pasar Minggu kota Madya Jakarta Selatan. Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan gerakan nasional untuk pembangunan keluarga yang berazaskan Pancasila dan UUD 1945 dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. PKK melakukan kegiatan yang berkesinambungan untuk membina masyarakat melaksanakan 10 Program Pokok PKK dengan sararn keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat. [1]

Program baru yang dibuat oleh pemerintah bersama dengan PKK adalah program Dasawisma. [2]. Dasawisma adalah kelompok PKK yang dibentuk di tingkat RT sebanyak 10 sampai dengan 20 rumah atau kepala keluarga. Dasa Wisma merupakan program - program PKK untuk membantu melancarkan program - program PKK seperti kegiatan kesehatan, pendataan penduduk, bantuan bencana alam dan masalah darurat lainnya [3].

Setiap pelaksanaan kegiatan organisasi tentu tidak lepas dari kegiatan administrasi yang menghasilkan arsip, karena arsip pada dasarnya merupakan sumber informasi dari setiap kegiatan yang dilakukan [4]



Gambar 1. Tugas dan Fungsi Dasawisma

Gambar 1 menjelaskan bahwa tugas kader dasawisma tidak hanya melakukan pendataan saja, akan tetapi mereka terjun langsung menjadi penggerak dalam kegiatan-kegiatan bermasyarakat dan menjadi penyumbang atau pembaeri informasi untuk masyarakat sekitar.

Dasawisma mendata beberapa data keluarga seperti data warga, data keluarga, catatan keluarga, data dan kegiatan warga, sampai dengan mendata ibu hamil dan melahirkan. Seperti dalam gambar 2 berikut [5].



Gambar 2. Pendataan yang dilakukan Dasawisma

Proses pengolahan data penduduk serta pembuatan surat yang berjalan saat ini, terdapat beberapa kendala yang teridentifikasi yakni kesulitan dalam mencari data karna masih tersimpan pada buku kependudukan penduduk dan membutuhkan waktu yang lama dalam mengajukan surat [6]

Saat ini pendataan yang dilakukan oleh dasawisma PKK Ragunan masih melakukan dilakukan secara manual dengan menggunakan Ms. Excel. Proses tersebut menyebabkan beberapa kendala yang dikeluhkan oleh kelompok dasawisma PKK kelurahan Ragunan. Seperti harus menginput manual satu persatu dan data rangkap dan lain-lain.

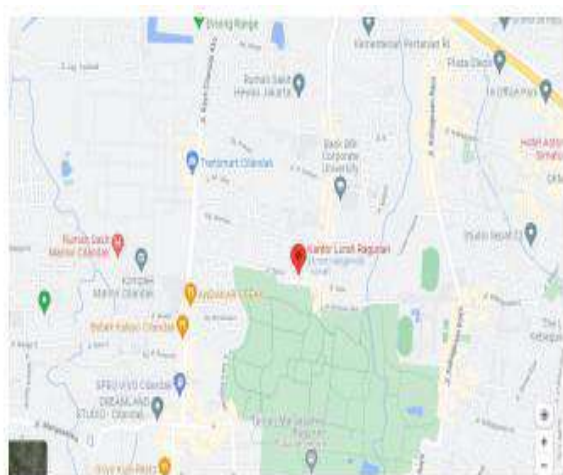
Sistem informasi pelayanan administrasi kependudukan ini juga mengelola data warga sehingga setiap pengelolaan surat selalu terhubung pada database warga sehingga surat yang dikeluarkan bersesuaian dengan data warga di setiap kelurahan. Dengan adanya sistem ini, dapat mengurangi kesalahan pihak kelurahan dalam membuat surat karena format surat telah diatur oleh system serta membantu dalam pengarsipan yang tertata dengan baik [7].

Dengan adanya system yang dirancang ini dapat memudahkan pekerjaan bagian pendataan penduduk dalam mengelola data dengan lebih efektif dan efisien tanpa harus merekap kembali data penduduk tiap RT yang ada di Kelurahan Sungai Jering, aplikasi ini dapat digunakan dimana saja asalkan terhubung pada jaringan internet petugas dapat menginputkan data secara langsung melalui aplikasi

yang dibuat tanpa harus merekap kembali data menggunakan Microsoft Excel [8]

Salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh Perguruan Tinggi adalah melaksanakan tridharma perguruan tinggi. Tridharma perguruan tinggi tersebut berupa Pendidikan, penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Program ini dilaksanakan dalam berbagai bentuk misalnya; pendidikan dan pelatihan masyarakat, pelayanan masyarakat, dan kaji tindak dari Iptek yang dihasilkan oleh PT [9]

Universitas Nusa mandiri merupakan salah satu perguruan tinggi yang berbasis teknologi. Untuk melaksakan tri dharma berupa pengabdian kepada masyarakat berdasarkan permasalahan yang ada pada mitra maka akan dilakukan pelatihan dengan tema pemanfaatan teknologi untuk membuat dan mengembangkan digital arsip. Dengan judul "Implementasi Manajemen Kearsipan Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Administrasi Pada Kelurahan Ragunan".



Gambar 3. Lokasi Dasawisma PKK Kelurahan Ragunan

Dalam gambar 3 menjelaskan peta lokasi pengurus Dasawisma Kelurahan Ragunan merupakan bagian dari Gerakan PKK kelurahan ragunan berlatar di kantor kelurahan Ragunan di Jl. Saco No.33, RT.1/RW.4, Ragunan, Kec. Ps. Minggu, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12550.

Permasalahan yang dimiliki oleh dasawisma adalah Pelayanan Administrasi sangat diperlukan oleh instansi pemerintahan sebagai bentuk pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan berbagai bentuk dokumen yang diperlukan oleh publik, begitu juga dengan pelayanan administrasi Dasawisma PKK Kelurahan Ragunan saat ini masih menggunakan Ms. Excel untuk mengolah data kependudukannya dan penggunaannya pun hanya

sebagai alat pencatatan saja, sehingga sering menimbulkan berbagai masalah, diantaranya redundansi data, ketidaksesuaian data pada KTP dan Kartu Keluarga serta masalah lainnya. karena berbagai permasalahan ini, data kependudukan yang dimiliki menjadi tidak akurat. Saat diperlukan harus dilakukan proses pengecekan dan validasi ulang. Hal ini tentu membutuhkan waktu yang lama setiap kali informasi dibutuhkan. Tidak adanya sebuah sistem didalam pengurusan surat pada data kependudukan hal ini menjadikan satu kendala dalam proses administrasi pencatatan sipil.

Berdasarkan permasalahan tersebut, Program Studi Sistem Informasi Universitas Nusa Mandiri, melaksanakan pelatihan dalam rangka tugas Tri Dharma yaitu Pengabdian Masyarakat.

Tujuan dari pelatihan yang dilaksanakan ini memberikan wawasan baru untuk para kader dasawisma. Dan memudahkan pendataan penduduk.

Hipotesis yang diharapkan kegiatan pengabdian ini dapat membantu permasalahan pengurus dasawisma dalam manajemen kearsipan dalam pelayanan administrasi dan juga sistem manajemen kearsipan ini dapat meningkatkan kualitas pelayanan administrasi yang dilakukan oleh pengurus dasawisma kelurahan Ragunan.

METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Implementasi Manajemen Kearsipan Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Administrasi Pada Kelurahan Ragunan" dilakukan melalui pelatihan penggunaan sistem pelayanan administrasi kependudukan berbasis website untuk memudahkan dalam pengelolaan data penduduk dan meningkatkan kualitas layanan masyarakat.

Workshop ini merupakan kerja sama antara Universitas Nusa Mandiri dan Dasawisma PKK Kelurahan Ragunan. Melalui kegiatan ini diharapkan Kelurahan ragunan mempunyai sistem pelayanan administrasi kependudukan yang terkomputerisasi untuk memudahkan dalam pengelolaan arsip dokumen guna meningkatkan pelayanan masyarakat.

Tahapan metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Tahapan yang pertama dilakukan yaitu tahapan persiapan. Pada tahapan ini dilakukan pencarian permasalahan yang dihadapi oleh dasawisma kelurahan ragunan. Lalu mengajukan izin

penyelenggaraan kegiatan. Selanjutnya pembuatan materi pelatihan.

2. Tahap Pelaksanaan
Langkah selanjutnya adalah tahap pelaksanaan. Pada tahap ini, pelatihan dilakukan secara offline tentang manajemen administrasi pelayanan penduduk.
3. Tahap Monitoring dan Evaluasi
Pada tahap ini dibuat kuesioner di akhir program kepada peserta pengabdian masyarakat sebagai umpan balik untuk mengetahui bagaimana tanggapan yang diterima dari para peserta.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah Model *Technical Assistance*. Pendekatan *technical assistance* merupakan salah satu pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat. Secara umum, pendekatan ini menekankan pada cepatnya perubahan yang hendak dicapai melalui serangkaian intervensi berupa bantuan teknis yang diberikan [10]. Pendekatan *Technical Assistance* yang digunakan dalam pengabdian ini dalam bentuk *Training and Workshop* yang dilaksanakan dengan memberikan pelatihan dan workshop kepada Kelurahan Raguinan tentang penggunaan sistem pelayanan administrasi kependudukan berbasis website sehingga pengelolaan data lebih efisien.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini membantu para kader dasawisma melakukan tugasnya untuk mendata penduduk dilingkungan kelurahan Raguinan.

Materi Kegiatan

Materi yang diberikan berupa tata cara penggunaan website dasawisma kelurahan raguinan yang telah dibuat oleh tim. Dimulai dari pendataan admin yang berhak mengakses web tersebut sampai dengan laporan pendataan penduduk. Web tersebut berisikan data penduduk baru, data balita, sampai dengan data untuk pemilu.

Instrumen Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan cara offline atau pelatihan secara langsung. Panitia memberikan materi dalam bentuk presentasi, praktek langsung penggunaan website tersebut. dan pemberian modul kepada peserta agar lebih mudah untuk dipahami.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dalam bentuk pelatihan secara offline yang dihadiri kurang lebih sebanyak 17 peserta. Yang dilaksanakan pada:

Hari : Sabtu
Tanggal : 1 April 2023
Waktu : 13.00 WIB - Selesai
Tempat : UNM Kampus Damai. Jl. Damai No. 8, Warung Jati Barat



Gambar 4. Pelaksanaan Pengabdian masyarakat

Pada gambar 4 menjelaskan pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan dengan cara praktek langsung penggunaan website oleh para peserta yang di bantu oleh para tutor.



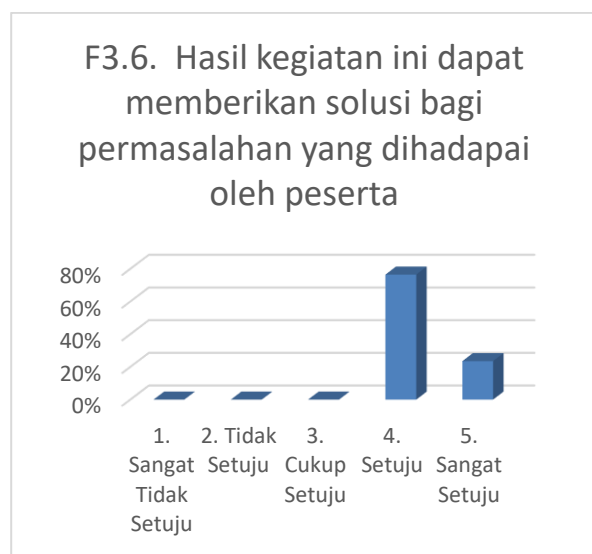
Gambar 5. Foto bersama peserta dan panitia PM

Pada gambar 5 sebagai bukti dokumentasi foto bersama para peserta dan panitian pengabdian masyarakat telah dilaksanakan.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa pelatihan peenggunaan website dasawisma kelurahan Raguinan yang dilaksanakan secara offline. Kegiatan pengabdian ini berjalan dengan lancar. Kegiatan dihadiri oleh 17 peserta. Dalam

pelaksanaannya peserta terlihat antusias dengan pelatihan yang dilaksanakan.

Peningkatan terlihat didapatkan oleh mitra sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian dibandingkan setelah pelaksanaan. Selain itu juga dapat dilihat dari hasil kuesioner yang diisi oleh para peserta. Menurut peserta kegiatan ini sangat bermanfaat dan menjadi solusi terhadap masalah yang mereka hadapi dalam hal manajemen arsip dan pendataan.



Gambar 6. Chart jawaban kuesioner dari peserta

Pada gambar 6 menjelaskan bahwa kegiatan ini sesuai dengan harapan para peserta. Yaitu permasalahan pendataan yang manual dan manajemen arsipnya menjadi lebih mudah. Dapat terlihat dari peserta yang menjawab setuju dan sangat setuju.

Tabel 1. Pertanyaan pada kuesioner peserta mengenai manfaat PM

F3-5. Kegiatan ini memberikan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada peserta secara berkelanjutan	Freq	Percent
1. Sangat Tidak Setuju	0	0%
2. Tidak Setuju	0	0%
3. Cukup Setuju	0	0%
4. Setuju	7	41%
5. Sangat Setuju	10	59%
Jumlah respon	17	100%
Skor rata-rata	4,59	

Grade (Keterangan)	A (Sangat Setuju)
--------------------	-------------------

Tabel 1 diatas menjelaskan bahwa para peserta merasa mendapatkan manfaat ilmu pengetahuan dan teknologi yang di ajarkan melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Tabel 2. Pertanyaan pada kuesioner peserta mengenai minat

F4. Jika kegiatan ini diadakan kembali, seberapa besar minat anda untuk berpartisipasi kembali?	Freq	Percent
1. Sangat Tidak Berminat	0	0%
2. Tidak Berminat	0	0%
3. Cukup Berminat	1	6%
4. Berminat	5	29%
5. Sangat Berminat	11	65%
Jumlah respon	17	100%
Skor rata-rata	4,59	
Grade (Keterangan)	A (Sangat Berminat)	

Pertanyaan pada kuesioner juga terdapat pertanyaan seputar keberlanjutan kegiatan pengabdian masyarakat tersebut. Dapat kita lihat dari rekap tabel kuesioner. Dan sebagian besar peserta sangat berminat untuk mengikuti kegiatan tersebut dengan tema yang berbeda sesuai dengan kebutuhan mereka.

Dari pernyataan tersebut menjelaskan bahwa kegiatan pengabdian ini sangat diharapkan oleh kader dasawisma untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan memberikan dampak positif. Sebelum mengikuti kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, pendataan hanya melalui kertas saja sehingga memakan waktu untuk merekapnya dan menyebabkan data hilang. Dengan adanya sistem manajemen kearsipan ini kendala yang ada seperti kesulitan dalam mencari data teratasi pencarian menjadi lebih cepat, lalu penginput manual satu persatu dan data rangkap sudah teratasi. Dengan

adanya website ini pengurus cukup memasukan pendataan satu kali dan data dapat digunakan untuk kegiatan lainnya sehingga data tidak rangkap. Sehingga manfaat yang dirasakan oleh kader dasawisma kelurahan Ragunan adalah pendataan penduduk menjadi lebih cepat dan mudah. Para kader antusias dengan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan dan berharap kegiatan seperti ini terus berlanjut.

Saran untuk para peserta dan masyarakat luas lainnya agar dapat mengembangkan kemahirannya dalam materi lainnya untuk pengembangan pemahaman peserta dalam hal pemanfaatan teknologi, para peserta harus update dalam hal teknologi terbaru untuk memudahkan pekerjaan. Untuk selanjutnya diharapkan kegiatan pengabdian masyarakat ini terus berlanjut dan terjalin kerja sama yang baik terhadap mitra. Sehingga tridharma perguruan tinggi dapat terlaksana dan mitra pun dapat menambah pengetahuan dan keterampilan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih semua pihak yang berpartisipasi dalam kegiatan ini :

1. Kader PKK Dasawisma Kelurahan Ragunan
2. Panitia yang sudah berkontribusi
3. Dan semua pihak yang membantu

DAFTAR PUSTAKA

- [1] E. Kurniyadi and A. Sujarwadi, "Membangun Website Sebagai Media Reservasi Object Wisata Menggunakan Metode Aprori," *J. Manaj. Inform. dan Sist. Inf.*, vol. 1, no. 2, p. 8, 2018, doi: 10.36595/misi.v1i2.35.
- [2] R. E. Putri and R. Rosmita, "Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Sosial Berbasis Dasa Wisma Terhadap Ketahanan Keluarga Di Kelurahan Sialang Munggu Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru," *J. Ris. Mhs. Dakwah dan Komun.*, vol. 3, no. 1, p. 17, 2021, doi: 10.24014/jrmdk.v3i1.12427.
- [3] K. Banyuwangi, L. D. Susanti, D. T. Indrianti, and M. I. Hilmi, "DIKLUS : Jurnal Pendidikan Luar Sekolah Digital Literacy : Empowering Women in the Dasa Wisma Group in Banyuwangi," vol. 2, no. September, pp. 115–126, 2022.
- [4] A. A. Musaddad, M. Niswah, K. Prasetyo, and S. Hardjati, "Implementasi Manajemen Kearsipan Di Sektor Publik," *J. Governansi*, vol. 6, no. 2, pp. 133–143, 2020, doi: 10.30997/jgs.v6i2.2843.
- [5] Tim Penggerak PKK, "Orientasi Kader Dasawisma," 2020.
- [6] P. Setiani, I. Junaedi, A. Z. Sianipar, and V. Yasin, "Perancangan sistem informasi pelayanan penduduk berbasis website di rw 010 Kelurahan

- Keagungan Kecamatan Tamansari - Jakarta Barat," *J. Manajemen Inform. Jayakarta*, vol. 1, no. 1, p. 20, 2021, doi: 10.52362/jmijayakarta.v1i1.414.
- [7] M. Wati and E. Despahari, "Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Dan Catatan Sipil Kelurahan Di Kecamatan Marangkayu Kutai Kartanegara," *J. Rekayasa Teknol. Inf.*, vol. 2, no. 1, p. 47, 2018, doi: 10.30872/jurti.v2i1.1379.
 - [8] F. Haswan, "Perancangan Sistem Informasi Pendataan Penduduk Kelurahan Sungai Jering Berbasis Web Dengan Object Oriented Programming," *J. Teknol. Dan Open Source*, vol. 1, no. 2, pp. 92–100, 2018, doi: 10.36378/jtos.v1i2.23.
 - [9] B. Lian, "Tanggung Jawab Tridharma Perguruan Tinggi Menjawab Kebutuhan Masyarakat," pp. 100–106, 2019.
 - [10] H. Jamal, "Pendekatan Technical Assistance Dalam Pendistribusian Dana Zakat Produktif," *J. Masy. Madani*, vol. 8, no. 1, pp. 21–42, 2023.